

**PENGARUH *LIQUIDITY RATIO* DAN *PROFITABILITY RATIO*
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

SITI ROHAYATI

NPM: 1451020123

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH LIQUIDITY RATIO DAN PROFITABILITY RATIO
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Siti Rohayati
NPM. 1451020123**



**Pembimbing I : Budimansyah, M. Kom. I
Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018**

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah saat ini telah mendorong munculnya industri keuangan syariah lainnya yang turut memberikan layanan pada masyarakat seperti Baitul Mal wat Tamwil (BMT). BMT yang dioperasikan dengan prinsip pembiayaan diharapkan mampu membantu perekonomian Indonesia. Dalam pengambilan keputusan pembiayaan BMT harus memperhatikan faktor-faktor informasi internal BMT yang berupa rasio-rasio keuangan yang dari sana dapat diketahui tingkat kesehatan BMT. Tingkat kesehatan BMT dapat mempengaruhi terhadap kemampuan BMT dalam menyalurkan dananya melalui pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor informasi internal yang berupa *Liquidity Ratio* dan *Profitability Ratio* terhadap pengambilan keputusan pemberian pembiayaan.

Obyek penelitian ini dilakukan di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data primer yaitu laporan keuangan bulanan yang diperoleh langsung dari BMT Al Hasanah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan Periode 2015-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji F, uji t, dan koefisien determinasi *Adjusted R²* dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Berdasarkan periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari aturan asumsi klasik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan BMT Al Hasanah dengan nilai signifikan sebesar 0,000002. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pembiayaan BMT Al Hasanah. Koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,526644 atau 52,66% yang artinya bahwa kedua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (pembiayaan) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan dimana setiap kenaikan *current ratio* tidak diikuti meningkatnya pembiayaan karena dana dari sisi aktiva hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan variabel *return on asset* juga memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan karena *profit* yang diperoleh BMT dialokasikan untuk biaya operasional BMT.

Kata Kunci: *Liquidity Ratio*, *Profitability Ratio* dan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدُوِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al Maidah:2)*¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Al Kautsar, 2009), 106.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT yang atas kehendak dan segala nikmat yang Dia berikan, sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada:

Bapakku **Sardan** (alm) dan Ibuku **Arnah**

Terimakasih telah menjaga amanah dari Allah SWT, telah memberikan seluruh bentuk kasih sayang kepadaku, telah memberikan segala bentuk pengorbanan untuk menghidupiku, menyekolahkanku, dan membimbingku untuk terus taat kepada Allah SWT. Keringat Ibu yang selalu mengalir dalam setiap usaha menghidupiku adalah suatu hal yang tidak akan pernah bisa dibalas oleh seorang anak. Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, dan seluruh tangisan doa yang menyelimutiku, sehingga aku sampai dalam kondisi saat ini.

Semua kakakku

Herman, Maryani, Sarni, Rohim, Solehan, Rosiawati, dan Solehah

Terimakasih telah menjagaku, menyayangiku, memenuhi semua keinginanku, memberikan dukungan atas apa yang aku lakukan, yang selalu memberikan semangat, memberikan senyuman saat ku sedih, membangunkan saat ku terjatuh, memotivasi disaat ku rapuh, yang selalu mendoakanku dalam sujudnya, dan materi yang telah kalian berikan. Terimakasih Allah telah memberikan kakak-kakak yang luar biasa dalam hidupku....

Semua keluarga, sahabat, dan orang-orang yang menyayangiku....

Atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini...

Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Siti Rohayati, lahir pada tanggal 3 April 1996 di Padang Cermin Pesawaran. Penulis adalah anak kedelapan dari delapan saudara, dari bapak Sardan (alm) dan Ibu Arnah.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. SDN 2 Bunut-Padang Cermin selesai pada tahun 2008.
2. MTS Al Islam Bunut-Padang Cermin selesai pada tahun 2011
3. SMAN 2 Padang Cermin selesai pada tahun 2014
4. Untuk selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Profitability Ratio* dan *Liquidity Ratio* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Study di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Moh. Bahruddin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Budimansyah, M. Kom. I dan Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu terkait serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya bagi dunia perbankan dan umumnya bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 7 Mei 2018

Penulis

Siti Rohayati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang	4
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	17
B. Lembaga Keuangan Syariah	19
1. Pengertian BMT	21
2. Fungsi BMT	21
3. Peran BMT	22
4. Visi Misi BMT	23
5. Prinsip Utama BMT.....	23
6. Ciri-ciri BMT	24
7. Sistem Operasional BMT	25
8. Keunggulan BMT	28
C. Pembiayaan.....	29
1. Pengertian	29
2. Jenis-jenis pembiayaan	30
D. Kerangka dan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (PSAK)	32
1. Tujuan Kerangka Dasar	32
2. Karakteristik Transaksi Syariah	33
3. Tujuan Laporan Keuangan Syariah	34

4. Pemakai Laporan Keuangan Syariah.....	35
5. Bentuk Laporan Keuangan	37
6. Asumsi Dasar	38
7. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	39
8. Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	41
E. Analisis Laporan Keuangan.....	43
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	43
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	44
3. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	45
4. Teknik Analisis Laporan Keuangan	46
F. Analisis Rasio Keuangan.....	48
1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	48
2. Tipe Rasio Keuangan.....	48
3. Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan.....	50
4. Jenis Rasio Keuangan.....	52
G. Current Ratio.....	54
H. Return On Asset	58
I. Tinjauan Pustaka	60
J. Kerangka Pemikiran	62
K. Hipotesis Penelitian.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	67
B. Sumber Data.....	68
C. Populasi dan Sampel	69
D. Metode Pengumpulan Data.....	70
E. Definisi Operasional Variabel	71
F. Metode Analisis Data	73
1. Statistik Deskriptif	73
2. Uji Asumsi Klasik	74
3. Analisis Regresi Berganda	76
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
5. Uji hipotesis	78

BAB IV ANALISIS DATA

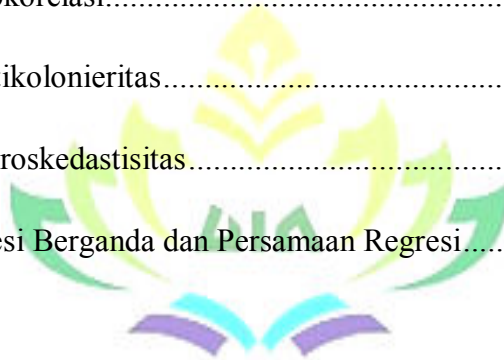
A. Deskripsi Objek Penelitian	79
B. Analisis Data.....	89
1. Statistik Deskriptif.....	89
2. Uji Asumsi Klasik	91
a. Uji Normalitas	91

b. Uji Autokorelasi	92
c. Uji Multikolonieritas.....	92
d. Uji Heteroskedastisitas.....	93
C. Hasil Penelitian	
1. Uji Regresi Berganda	94
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
3. Uji Simultan (F)	96
4. Uji Parsial (t)	97
D. Pembahasan	98
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan.....	98
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan.....	99
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA.....	107
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109



Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Anggota yang menyimpan dana dan yang diberikan Pembiayaan	5
1.2 Rata-Rata <i>Curent Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan pembiayaan Pada BMT Al Hasanah Tahun 2015-2017.....	10
3.1 Definisi Operasional Penelitian	69
4.1 Jumlah Anggota KJKS BMT AL Hasanah 2013-2017.....	77
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	85
4.3 Hasil Uji Normalitas	87
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	88
4.5 Hasil Uji Multikolonieritas.....	89
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
4.7 Hasil Uji Regresi Berganda dan Persamaan Regresi.....	90



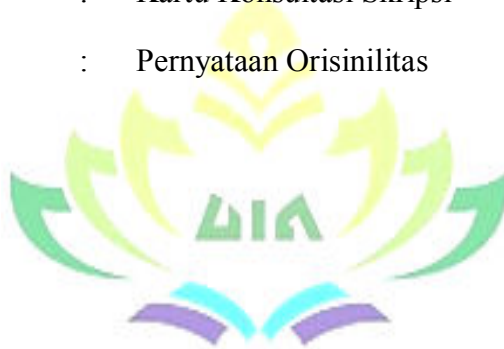
Daftar Gambar

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	59
4.1 Struktur Organisasi BMT Al Hasanah	80



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Daftar Rasio Keuangan Bulanan Current Ratio, Return On Asset dan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah
- Lampiran 2 : *output eviews* Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi
- Lampiran 3 : *output eviews* Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4 : *output eviews* Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 5 : Surat Izin Pra-riset
- Lampiran 6 : Surat Izin Riset
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 8 : SK Pembimbing
- Lampiran 9 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 10 : Pernyataan Orisinilitas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Likuidity Ratio* dan *Profitability Ratio* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan**”. Sebelum penulis menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut. Terlebih dahulu akan dijelaskan dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Penegasan judul ini dibuat untuk membatasi arti kalimat dalam penulisan dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

1. *Likuidity Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.² Rasio yang digunakan dalam *liquidity* adalah *curren ratio*. *Curren Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 315.

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.³

2. *Profitability Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan BMT dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam *profitability* adalah *return on asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang akan dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *ROA* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (Laba sebelum pajak dibagi *Total Assets*)⁴
3. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.⁵
4. Baitul Mal wat Tamwil (BMT) yang terdiri dari dua fungsi baitulmal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitulmal berfungsi sebagai pengumpulan dana dan men-tasyaruf-kan untuk kepentingan sosial, sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif keuntungan (laba). Jadi, baitul mal wa tamwil adalah

³I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 24.

⁴Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 71.

⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 105.

lembaga yang bergerak di bidang sosial, sekaligus juga bisnis yang mencari keuntungan.⁶

B. Alasan Memilih Judul

1. Secara Objektif

Secara objektif Pemilihan objek penelitian didasarkan pada keberadaan BMT Al Hasanah sebagai BMT yang memiliki kinerja yang baik dan memiliki aset yang cukup besar. Kesehatan Bank dapat berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Untuk mengetahui kesehatan Bank peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, likuiditas merupakan indikator yang paling penting untuk menggambarkan bagaimana bank tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio*. CR menggambarkan bagaimana BMT dalam mengelola asset lancar yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan dapat melakukan pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi CR maka penyaluran pembiayaan akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja BMT. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Asset (ROA), tujuan utama BMT adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi BMT untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka penyaluran pembiayaan akan meningkat.

⁶Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 353.

pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha BMT. Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian karena ada perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR dan ROA terhadap penyaluran pembiayaan sehingga penulis ingin menguji kembali pengaruh CR dan ROA terhadap penyaluran pembiayaan pada BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan baik secara parsial maupun simultan.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Bahasan tersebut juga merupakan kajian keilmuan yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, khususnya Manajemen Perbankan Syariah.
- b. Penulis meyakini dapat menyelesaikan skripsi ini karena literatur dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, dan lain-lain.

C. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank Syariah juga berfungsi sebagai perantara yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁷

Perkembangan perbankan syariah saat ini telah mendorong munculnya industri keuangan syariah lainnya yang turut memberikan layanan pada masyarakat dan membantu perekonomian Indonesia, seperti asuransi syariah, pasar modal syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, pegadaian syariah, pasar uang syariah, modal ventura syariah, perusahaan pembiayaan syariah dan Baitul Mal wat Tamwil (BMT).

Kehadiran Baitul Mal wat Tamwil (BMT) menarik perhatian masyarakat dari perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia. BMT pertama kali terdengar pada awal 1992, jumlah BMT di Indonesia saat ini 4.500 pada tahun 2015 yang melayani 3,7 juta orang dengan aset sekitar Rp 16 triliun yang dikelola sekitar 20 ribu orang.

BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, sadaqah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya.⁸

⁷Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 4.

⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 452.

BMT yang dioperasikan dengan prinsip pembiayaan diharapkan mampu membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Diharapkan BMT dapat terus berperan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan (ekonomi masyarakat menengah) dengan pengelolaan dan kinerja yang sehat.

Tabel 1. 1
Jumlah Anggota BMT Al Hasanah yang menyimpan dana dan yang diberikan pembiayaan

Perkembangan jumlah anggota dari tahun 2013 hingga 2017 pada BMT Al Hasanah dilihat dari tabel 1. 1 perkembangan jumlah anggota yang menyimpan dana dan yang diberikan pembiayaan pada tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi penurunan dan kembali meningkat lagi dari tahun 2015 ke tahun 2017. Penurunan jumlah anggota terjadi karena BMT Al Hasanah baru didirikan pada tahun 2013 sehingga jumlah anggota yang masih sedikit dan terjadi penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014

BMT adalah lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan dalam memberikan pembiayaan harus terbebas dari unsur ribawi. Sesuai dengan firman Allah mengenai pengharaman riba.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ

الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ

الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”*. (Q.S Al Baqarah:

275)⁹

Penggalan ayat diatas menjelaskan bahwa telah dihalalkan jual-beli dan diharamkan riba. Sebagai lembaga keuangan syariah maka BMT harus melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah non bank, BMT perlu menjaga kinerjanya agar bisa beroperasi secara optimal. Kinerja BMT adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan agar tetap bisa bertahan hidup,

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Al Kautsar, 2009), h. 47.

sebab merupakan gambaran prestasi kerja yang dicapai oleh BMT dalam operasional. Sehingga setiap BMT mempunyai strategi sendiri dalam meningkatkan kinerja keuangannya agar prestasi usaha yang diperoleh setiap tahunnya meningkat dan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi juga meningkat.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Liquidity Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.¹⁰

Current ratio menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban

¹⁰I Made Sudana, *Op.Cit*, h. 24.

jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan mendapatkan laba perusahaan.

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.¹¹

Semakin rendah nilai dari *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi dalam melakukan penyaluran pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Jika semakin tinggi *current ratio* lembaga keuangan semakin besar pula kemampuan lembaga keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan nasabah pembiayaan kepada lembaga keuangan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi.

Profitability Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber

¹¹Ahmad Samhan Yanis, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia (*Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* Surabaya, 2015).

yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Analisis *profitabilitas* ini juga menggambarkan kinerja *fundamental* perusahaan dalam memperoleh laba.¹² Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.¹³

Return On Asset merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Jika ROA suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan asset.¹⁴

ROA sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Semakin besar ROA yang dimiliki lembaga keuangan maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh serta semakin baik pula posisi lembaga keuangan tersebut dari segi penggunaan asset. Artinya ROA dapat menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

¹²*Ibid*, h. 25.

¹³Lukman Dendawijaya

¹⁴Wuri Harianti N,P dan Harjum Muharam, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat periode 2001-2011”. (*Jurnal Of Management Universitas Diponegoro*).

Penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan telah dilakukan dan memiliki hasil yang tidak konsisten. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Samhan Yanis, dalam penelitian yang berjudul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, hasilnya bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), Dana Pihak Ketiga (DPK), *financing to deposit ratio* (FDR), *current ratio*, *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia.

Sementara Penelitian Wuri Arianti N.P dan Harjun Muharam, S.E., M.E, yang berjudul “ Analisis Pengaruh Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah”, hasilnya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Dan variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1. 2
Rata-Rata *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Pembiayaan
Pada BMT Al Hasanah Tahun 2015-2017

Rasio	2015	2016	2017
<i>Current</i>	3,95%	3,45%	2,91%
<i>Return On</i>	0,17%	0,13%	0,13%
Pembiayaan (Milyaran)	1,695,492	1,763,067	1,854,313

Sumber: Laporan Keuangan BMT Al Hasanah 2015-2017, Data diolah.

Pada Tabel 1. 2 diatas selama kurun waktu 2015-2017 BMT Al Hasanah mengalami fluktuatif naik turun pada tingkat *Current Ratio* dan *Return On Asset*. Nilai CR tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar 3,95% dan nilai CR terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,91%. Dan nilai ROA tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,17%. Dan nilai ROA terendah diperoleh pada 2017 sebesar 0,13%. Untuk nilai Pembiayaan juga sangat Fluktuatif, nilai pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 1,854,313 dan nilai pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,695,492. Fluktuasi yang terjadi antara CR dan ROA ada yang mengakibatkan penurunan dan kenaikan yang terjadi pada pembiayaan.

Dari data yang diperoleh ini, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 terjadi kenaikan pada CR sebesar 3,95% tetapi pembiayaan tidak meningkat sebesar

1,695,492. Dan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,17% tetapi pembiayaan tidak meningkat sebesar 1,695,492. Pada tahun 2016 terjadi penurunan pada CR sebesar 3,45% dari tahun sebelumnya sebesar 3,95%, tetapi pembiayaan meningkat sebesar 1,763,492, nilai sebelumnya 1,695,492. Dan ROA mengalami penurunan sebesar 0,13% nilai sebelumnya 0,17%, tetapi pembiayaan meningkat sebesar 1,763,492, nilai sebelumnya 1,695,492. Pada tahun 2017 terjadi penurunan pada CR sebesar 2,91% dari tahun sebelumnya sebesar 3,45%, tetapi pembiayaan meningkat sebesar 1,854,313, nilai sebelumnya 1,763,492. Dan ROA memiliki nilai yang sama dengan tahun 2016 sebesar 0,13%, tetapi pembiayaan meningkat sebesar 1,854,313, nilai sebelumnya 1,763,492.

Rata-Rata CR dan ROA di atas menggambarkan adanya faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan BMT Al Hasanah salah satu indikatornya adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar (*Current Assets*) dengan utang lancar (*Current Liabilities*). CR diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan BMT dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin tinggi CR maka semakin liquid dan semakin baik pula posisi BMT tersebut dari segi memenuhi kewajiban jangka pendeknya begitu pula dengan semakin tinggi nilai CR maka pembiayaan juga akan semakin besar begitu pula sebaliknya. Sedangkan rasio ROA yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan BMT dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki.

Semakin besar ROA suatu BMT, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BMT tersebut dan semakin baik pula posisi BMT tersebut dari penggunaan aset begitu pula dengan semakin besarnya ROA maka Pembiayaan juga akan semakin besar begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas terjadi kesenjangan antara teori dan peraktek, dapat dilihat pada tabel diatas tahun 2017 yaitu terjadi penurunan CR tetapi pembiayaan meningkat, seharusnya jika CR turun maka pembiayaan akan turun, pada tahun 2015 CR mengalami kenaikan sedangkan pembiayaan tidak meningkat, seharusnya jika CR mengalami kenaikan maka pembiayaan akan meningkat. sedangkan ROA dapat dilihat pada tahun 2015 terjadi kenaikan pada ROA tetapi pembiayaan tidak meningkat, seharusnya jika ROA mengalami kenaikan maka pembiayaan akan meningkat, pada tahun 2017 terjadi penurunan ROA tetapi pembiayaan meningkat, seharusnya jika ROA turun maka pembiayaan tidak akan meningkat. Dan perbedaaan antara penelitian terdahulu sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi, apakah variabel CR dan ROA berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan pada BMT Al Hasanah dan peneliti ingin menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai korelasi beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan. Maka, dari itu penulis mengambil judul

“Pengaruh *Liquidity Ratio* dan *Profitability Ratio* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Liquidity Ratio (Current Ratio)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)?
2. Bagaimana Pengaruh *Profitability Ratio (Return On Asset)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Ratio (Current Ratio)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability Ratio (Return On Asset)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman terhadap lembaga keuangan syariah terutama tentang pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

2. Memberikan manfaat secara teori dan aplikasi terhadap perkembangan ilmu ekonomi islam dan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.¹⁵

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor. Dalam perbankan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif

¹⁵ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 36.

maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹⁶

Signaling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah memberikan sinyal pada pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Secara garis besar *Signaling Theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi.

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, bank harus terus memberikan sinyal positif kepada para

¹⁶Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPPE UGM, 2000), h. 570.

nasabah dan masyarakat agar nasabah memperoleh keyakinan penuh dan jaminan keamanan terkait dana yang telah disimpan pada bank yang bersangkutan. Selain itu, salah satu bentuk sinyal positif yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan adalah dengan terus memberikan promosi-promosi dan kerja nyata untuk membuktikan bahwa bank tersebut lebih unggul dari pesaingnya dan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

B. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa penghimpunan dana dengan menawarkan dana berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana sekaligus, di mana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.¹⁷

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah.¹⁸ Suatu LKS harus memenuhi 2 unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah islam, secara sentralisasi diatur oleh DSN, yang diwujudkan dalam berbagai fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga tersebut, dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Setiap institusi dalam lembaga keuangan

¹⁷Andri Soemitra, *Op.Cit*, h. 29.

¹⁸Fatwa DSN MUI, 2003.

syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah bertujuan membantu mencapai tujuan sosio ekonomi masyarakat Islam.¹⁹ Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, ruang lingkup serta tanggung jawabnya.

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Secara umum lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.²⁰

Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan nonbank mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Lembaga keuangan nonbank secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen Keuangan yang dijalankan oleh Bapepam LK. Sedangkan pembinaan dan pengawasan

¹⁹Andri Soemitra, *Op.Cit*, h. 29.

²⁰*Ibid*, h. 45.

dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan nonbank salah satunya adalah BMT.²¹

1. Pengertian BMT

BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi, dan *baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Menurut Ensiklopedia Hukum Islam, baitul maal adalah lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang negara sesuai dengan aturan syariat.²²

2. Fungsi BMT

- a. Penghimpun dan penyaluran dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya sehingga timbul unit *surplus* (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit *defisit* (pihak yang kekurangan dana).
- b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga atau perorangan.

²¹ *Ibid*, h. 46.

²² Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 353.

- c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya .
- d. Pemberi informasi, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- e. Sebagai suatu lembaga keuangan mikro islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi UMKMK tersebut.²³

3. Peran BMT

BMT memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersifat aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, BMT harus mampu melayani masyarakat dengan baik. Misalnya birokrasi yang sederhana, selalu tersedia dana tiap saat dan lainnya.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi utama BMT langsung berhadapan dengan masyarakat

²³Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII, 2004), h. 363.

yang dituntut harus pandai bersikap. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemerataan skala prioritas yang harus diperhatikan.²⁴

4. Visi dan Misi BMT

Visi BMT yaitu menjadikan lembaga keuangan mandiri, sehat, dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.²⁵

Misi BMT adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani dan adil berkemakmuran kemajuan, serta makmur-maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa misi BMT bukan semata-mata mencari keuntungan dan penumpukan laba modal pada golongan orang kaya saja, tetapi lebih berorientasi pada pendistribusian laba yang merata dan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.²⁶

5. Prinsip Utama BMT

Dalam melaksanakan usahanya, BMT berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut:

²⁴Nurul Huda dan Muhammad Haykal, *Lembaga Keuangan Islam Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenda Media Group, 2010), h. 363.

²⁵Andri Soemintra, *Op.Cit*, h. 453.

²⁶Muhammad Ridwan, *Op.Cit*, h. 128.

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikannya pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam kedalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan (*kaffah*) dimana nilai-nilai spritual berfungsi menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan (kooperatif) yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan probadi.
- d. Kebersamaan.
- e. Kemandirian.
- f. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi yang didasari dengan dasar keimanan.
- g. Istiqamah, konsisten, kosekuen, dan berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maka maju lagi ke tahap selanjutnya dan hanya pada Allah SWT berharap.²⁷

6. Ciri-ciri *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

- a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan masyarakat.
- b. Bukan lembaga sosial, tetapi bermanfaat untuk mengefektifkan penggunaan sosial untuk kesejahteraan orang banyak serta dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengumpulan dan

²⁷*Ibid*, h. 364.

penyaluran dana zakat, infak dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.

- c. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat di sekitarnya. Milik bersama masyarakat bawah, bersama dengan orang kaya disekitar BMT, bukan milik perorangan atau orang dari luar masyarakat.

7. Sistem Operasional *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Landasan hukum BMT berazaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berlandaskan prinsip syariah Islam, keimanan, keterpaduan (*kaffah*), kekeluargaan atau koperasi bersama, kemandirian dan profesionalisme.

Baitul Maal wat Tamwil adalah salah satu lembaga ekonomi rakyat kecil yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi. *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan sebuah sarana pengelolaan dana dari *ummat* oleh *ummat* dan untuk *ummat* (*mashlahah amanah*) yang bebas dari riba'.

Baitul Maal wat Tamwil hadir sebagai wahana transformasi ekonomi dari para pemilik uang kepada du'afa, pedang kecil yang membutuhkan modal usaha. *Baitul Maal wat Tamwil* juga merupakan lembaga keuangan syariah yang menerima dan mendistribusikan dana Islam yang berupa zakat, infak, sodaqah, hibah dan wakaf yang dipercayakan kepadanya untuk disalurkan kepada yang berhak. *Baitul Maal wat*

Tamwil adalah lembaga keuangan yang bersifat komersial berdasarkan akad simpan pinjam (pembiayaan):

Menurut Muhammad Ridwan, sumber dana BMT berasal dari anggota dan masyarakat calon anggota baik dalam bentuk simpanan, deposito maupun bentuk-bentuk utang yang lain. Sumber dana tersebut digunakan oleh BMT untuk membiayai operasional rutin. Dalam melaksanakan ketentuan ini BMT menggunakan dua prinsip yakni prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.²⁸

a. Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah berarti titipan, sedangkan prinsip wadi'ah dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT. Prinsip Wadi'ah dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Wadi'ah Amanah

Yaitu penitipan barang atau uang, dimana BMT tidak memiliki kewenangan untuk memanfaatkan barang tersebut. Atas produk ini, BMT akan menarik biaya penyimpanan, administrasi, serta biaya lainnya yang melekat pada penyimpanan dan pengamanan.

2) Wadi'ah Yad Dhamanah

Yaitu penitipan barang atau uang (umumnya uang), di mana BMT berwenang untuk mengelola dana tersebut. Atas dasar

²⁸Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 366.

kewenangan ini BMT akan memberikan kompensasi berupa bonus kepada penyimpan.²⁹

b. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharaba* yang berarti memukul. Yang dimaksud *mudharabah* dalam produk BMT adalah bagi hasil antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*). *Mudharabah* secara umum dibagi menjadi dua yakni *mudharabah mutlaqah* dan *muqayyadah*.

1) *Mudharabah mutlaqah* (umum/bebas)

Yaitu akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, dimana BMT tidak mendapat pembatasan apa pun dalam penggunaan dananya.

2) *Mudharabah muqayyadah* (terikat)

Yaitu akad penyimpan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil, di mana BMT dibatasi dalam penggunaan dananya.³⁰

Menurut Buchari Alma Donni Juna Priansa terdapat berbagai jenis pembiayaan yng dikembangkan oleh BMT sebagai berikut :

- a. Pembiayaan *mudharabah*, yaitu pembiayaan total dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.

²⁹*Ibid*, h. 367.

³⁰*Ibid*, h. 368.

- b. Pembiayaan *musyarakah*, yaitu pembiayaan bersama dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.
- c. Pembiayaan *murabahah*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu yang dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pembiayaan *bay'bi saman ajil*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu dengan mekanisme pembayaran cicilan.
- e. Pembiayaan *qardh-hasan*, yaitu pinjaman tanpa adanya tambahan pengembalian kecuali sebatas biaya administrasi.³¹

8. Keunggulan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu:

- a. Adanya jaminan pelayanan keuangan berdasarkan prinsip syariah dan bebas dari praktik riba.
- b. Prinsip bagi hasil.
- c. Masing-masing pihak antara koperasi dan nasabah dapat berbagi resiko karena masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan proporsinya.
- d. Terhindarnya praktik-praktik manipulasi dan monopoli keuangan.
- e. Adanya pemerataan dan kesinambungan dalam perolehan keuntungan.³²

³¹Andri Soemitra, *Op.Cit*, h. 364.

³²Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h. 69.

C. Pembiayaan

1. Pengertian pembiayaan

Berdasarkan UU No. 72 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud pembiayaan adalah: “penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil.”³³

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan.³⁴ Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *sahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagai mana firman Allah dalam surat An-Nisa: 29.

³³ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), h. 65.

³⁴ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا

أَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu, dihentikan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (Qs. Anisa : 29)³⁵

2. Jenis-jenis pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produktif, perdagangan, maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan modal kerja syariah, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:

- a) Peningkatan produktif, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atas mutu hasil produksi.

³⁵Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 106.

- b) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.³⁶

Dalam hal pemberian pembiayaan ini, masing-masing bank bersikap hati-hati agar dana yang disalurkanannya bisa digunakan sebagaimana seharusnya, serta bisa menghasilkan pengembalian berupa bunga atau bagi hasil yang jelas. Untuk itu pihak bank sebelum memutuskan pemberian kredit selalu melakukan analisis terhadap calon debitur yang dikenal dengan asas 5C+1S, yaitu:

- a. Analisis watak (*character*), yaitu berhubungan dengan keyakinan pihak bank bahwa calon debitur mempunyai watak, moral dan sifat-sifat yang positif serta bertanggung jawab khususnya terhadap pembiayaan yang diberikan.
- b. Analisis kemampuan (*capacity*), yaitu penilaian bank terhadap calon debitur untuk melunasi kewajiban-kewajibannya.
- c. Analisis permodalan (*capital*), yaitu penilaian pihak bank terhadap jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur.

³⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: GEMA INSANI Press, 2001), h. 160.

- d. Analisis jaminan (collateral), yaitu penilaian pihak bank terhadap barang-barang jaminan yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterimanya.
- e. Analisis kondisi dan prospek usaha (condition of economies), yaitu analisis terhadap situasi dan kondisi perekonomian makro dan pengaruhnya terhadap perkembangan usaha calon debitur.
- f. Analisis Syariah, yaitu penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai ialah benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan hukum Islam.³⁷

D. Kerangka dan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah

1. Tujuan Kerangka Dasar

Kerangka dasar ini menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya. Kerangka ini berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan oleh entitas syariah maupun entitas konvensional baik sektor publik maupun sektor swasta. Tujuan kerangka dasar itu adalah untuk digunakan sebagai acuan bagi:

- a. Penyusun standar akuntansi keuangan syariah, dalam pelaksanaan tugasnya.

³⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 223

- b. Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah.
- c. Auditor, dalam memberikan pendapatan mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum.
- d. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah.³⁸

2. Karakteristik Transaksi Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan antara lain:

- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling rida.
- b. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (thayib).
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak mengandung unsur riba.
- e. Tidak mengandung unsur kezaliman.
- f. Tidak mengandung unsur maysir.

³⁸ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 93.

- g. Tidak mengandung unsur gharar.
- h. Tidak mengandung unsur haram.
- i. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan risiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi* (*no gain without accompanying risk*).
- j. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad.
- k. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*).
- l. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap-menyuap (*risywah*).

Karakteristik tersebut dapat diterapkan pada transaksi bisnis yang bersifat komersial maupun yang bersifat non komersial.³⁹

3. Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai

³⁹ *Ibid*, h. 94-95.

dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, tujuan lainnya adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha,
- b. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada, serta bagaimana perolehan dan penggunaannya,
- c. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, dan
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer serta informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.⁴⁰

4. Pemakai Laporan Keuangan Syariah

Pemakai Laporan Keuangan Syariah sebagai berikut:

- a. Investor sekarang dan investor potensial, hal ini karena mereka harus memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual investasi atau penerimaan dividen.

⁴⁰ *Ibid*, h. 95

- b. Pemilik dana qardh, untuk mengetahui apakah dana qardh dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- c. Pemilik dana syirkah temporer, untuk pengambilan keputusan, pada investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang bersaing dan aman.
- d. Pemilik dana titipan, untuk memastikan bahwa titipan dana dapat diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk informasi tentang sumber dan penyaluran dana tersebut.
- f. Pengawas syariah, untuk menilai kepatuhan pengelolaan lembaga syariah terhadap prinsip syariah.
- g. Karyawan, untuk memperoleh informasi untuk stabilitas dan profitabilitas entitas syariah.
- h. Pemasok dan mitra usaha lainnya, untuk memperoleh informasi tentang kemampuan entitas membayar utang pada saat jatuh tempo.
- i. Pelanggan, untuk memperoleh informasi tentang kelangsungan hidup entitas syariah.
- j. Pemerintah serta lembaga-lembaganya, untuk memperoleh informasi tentang aktivitas entitas syariah, perpajakan serta kepentingan nasional lainnya.
- k. Masyarakat, untuk memperoleh informasi tentang kontribusi entitas terhadap masyarakat dan negara.⁴¹

⁴¹*Ibid*, h. 93.

5. Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas syariah terdiri atas:

- a. Posisi Keuangan Entitas Syariah, disajikan sebagai neraca. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Laporan ini berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Informasi Kinerja Entitas Syariah, disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
- c. Informasi Perubahan Posisi Keuangan Entitas Syariah, yang dapat disusun berdasarkan definisi dana seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid, atau kas, kerangka ini tidak mendefinisikan dana secara spesifik. Akan tetapi, melalui laporan ini dapat diketahui aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.
- d. Informasi Lain, seperti Laporan Penjelasan tentang Pemenuhan Fungsi Sosial Entitas Syariah. Merupakan informasi yang tidak diatur secara khusus tetapi relevan bagi pengambilan keputusan sebagian besar pengguna laporan keuangan.
- e. Catatan dan Skedul Tambahan, merupakan penampung dari informasi tambahan yang relevan termasuk pengungkapan tentang

risiko dan ketidakpastian yang memengaruhi entitas. Informasi tentang segmen industri dan geografi serta pengaruh perubahan harga terhadap entitas juga dapat disajikan.^{42\}

6. Asumsi Dasar

Ada dua asumsi dasar penyusunan laporan keuangan entitas syariah, yaitu dasar akrual dan kelangsungan usaha.

a. Dasar Akrual

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) serta diungkapkan dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai, tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

Akan tetapi, perhitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha tidaklah menggunakan dasar akrual, melainkan menggunakan dasar kas. Dalam pembagian hasil usaha, disebutkan

⁴² *Ibid*, h. 95-96

dalam KDPPLKS paragraf 42, pendapatan atau hasil yang dimaksud adalah laba bruto.⁴³

b. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas syariah dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Oleh karena itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

7. Karakteristik Kualitatif Keuangan Syariah

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

a. Dapat Dipahami

Maksud karakteristik dapat dipahami adalah pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

⁴³ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 75.

b. Relevan

Maksud karakteristik relevan adalah memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini, atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Andal

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar periode entitas syariah yang sama, dengan entitas syariah yang berbeda maupun dengan entitas lain.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, h. 76.

8. Unsur-Unsur laporan Laporan Keuangan

Sesuai karakteristik, laporan keuangan entitas syariah, antara lain meliputi:

1. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dana *syirkah* temporer dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut.

- a. *Assets* adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.
- b. *Kewajiban* merupakan utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. *Dana syirkah temporer* adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

- d. *Ekuitas* adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dan dana *syirkah temporer*.

Unsur yang berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Unsur penghasilan dan beban didefinisikan sebagai berikut:

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gain*).
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal, termasuk di dalamnya beban untuk pelaksanaan aktivitas entitas syariah maupun kerugian yang timbul.⁴⁵

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan dan kerugian hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan.

⁴⁵ Sri Nurhayati, *Op.Cit*, h. 99.

2. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial, meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
3. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.⁴⁶

E. Analisa Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam entitas syariah atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid*, h. 100.

⁴⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 152-153.

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis- jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Neraca (*Balance Sheets*)

Neraca merupakan laporan tentang posisi keuangan suatu korporasi pada suatu tanggal tertentu yang meliputi; aktiva, utang dan modal. Aktiva merupakan sumber daya ini dibelanjai oleh korporasi.

b. Rugi Laba (*Income Statement*)

Rugi laba merupakan laporan hasil kegiatan operasional korporasi dalam suatu periode tertentu. Laporan rugi laba pada umumnya disusun dengan menggunakan konsep *accrual basis*. Hal ini mencerminkan bahwa pendapatan dan biaya yang dilaporkan tidak selalu menggambarkan *actual cash flows* selama periode tersebut. Dengan demikian, *net earnings* yang diperoleh tidak sama dengan *actual cash* yang dihasilkan dari operasional korporasi.⁴⁸

c. Laporan komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati telah dipenuhi. Sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidaknya suatu peristiwa di masa akan datang.

⁴⁸Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan Finance Management* (Bogor: Ghalia Indonesia,2005), h. 18-19.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisis catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

f. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan ini merupakan laporan dari keseluruhan cabang bank yang bersangkutan. Baik yang ada didalam maupun di luar negri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

3. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau yang diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai. Pengidentifikasian tujuan analisis laporan keuangan di dasarkan pada latar belakang kepentingan dari pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Berikut beberapa contoh tujuan dari analisis laporan keuangan.

- a. Untuk pemutusan investasi pada saham bagi investor.
- b. Untuk pemutusan pemberian kredit bagi kreditur.

- c. Untuk menilai kesehatan pemasok (*supplier*) bagi perusahaan.
- d. Untuk menilai kesehatan pelanggan (*customer*) bagi perusahaan.
- e. Untuk menilai kesehatan perusahaan bagi karyawan.
- f. Untuk menetapkan pajak yang dilakukan oleh pemerintah terhadap perusahaan.
- g. Untuk mengidentifikasi perkembangan perusahaan bagi pihak manajemen perusahaan (analisis *internal*).
- h. Untuk menetapkan strategi perusahaan dari analisis yang dilakukan terhadap pesaing.
- i. Untuk menilai kerusakan yang dialami perusahaan dan lain-lain.⁴⁹

4. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan, maka selanjutnya menjadi tanggung jawab bagi manajer perusahaan melakukan analisa secara komprehensif dan kritis terhadap seluruh isi dari laporan keuangan tersebut. Adapun pedoman dan beberapa teknik kritis atau teknik terintegrasi dalam menganalisa laporan keuangan itu secara lengkap adalah sebagai berikut.

- a. Menilai “*Realibility* Laporan” dan periode laporannya.
- b. Lakukan analisa perubahan modal kerja atau arus kas.
- c. Membuat laporan konsolidasi
- d. *Mereview interrelated account*.
- e. Penggunaan segmen bisnis perusahaan yang dianalisa.

⁴⁹Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 6-9.

- f. Meneliti lebih dalam beberapa transaksi yang bersifat: *Related Parties Transaction* (Hubungan Istimewa).
- g. Menghitung dan menafsirkan rasio keuangan yang lazim, kemudian rasio ini dibandingkan dengan situasi:
 - 1) Ekonomi internasional
 - 2) Ekonomi nasional
 - 3) Rasio rata-rata industri/bisnis
 - 4) Rasio periode demi periode
 - 5) Rasio standar/budget
- h. Memahami metode dan cara menyusun laporan keuangan.
- i. Menilai laporan akuntan.
- j. Menguasai konsep dan teknik analisa laporan keuangan, filosofi rasio, tujuan, dan kegunaannya.
- k. Memahami prinsip dan kebijakan akuntansi.
- l. Memahami situasi yang dihadapi perusahaan, termasuk bidang usaha, jenis industri, sejarah perusahaan, risiko yang mungkin dihadapi, gaya manajemen, pemilikan, dan prospek industri yang bersangkutan.
- m. Tujuan disusunnya laporan keuangan.
- n. Bentuk perusahaan.
- o. Sistem pengawasan dalam perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan.
- p. Ketaatan pada peraturan maupun agama.

- q. Menilai kualitas *comparability*.⁵⁰

F. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai.⁵¹

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini perlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.⁵²

2. Tipe Rasio Keuangan

Dalam membuat analisis rasio kita harus menentukan jenis-jenis perbandingan yang akan dilakukan. Analisis rasio tidak semata-mata menggunakan data yang ada di neraca dan laporan laba rugi dan dimasukkan ke berbagai rumus perhitungan, namun yang lebih penting adalah membaca dan mengerti hasil-hasil analisis rasio tersebut. Karena

⁵⁰ Irham Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10-11.

⁵¹ *Ibid*, h. 139.

⁵² I Made Sudana, *Op.Cit*, h. 23.

itu beberapa nilai dari hasil analisis rasio tersebut perlu dibandingkan.

Ada tiga tipe perbandingan hasil analisis rasio keuangan, yaitu:

a. Analisis *Cross Sectional*

Analisis *cross sectional* adalah membandingkan hasil analisis rasio keuangan suatu perusahaan dengan nilai analisis keuangan perusahaan sejenis dalam industri yang sama dalam waktu yang sama. Biasanya yang menjadi perusahaan pembanding adalah perusahaan idolanya atau perusahaan pesaing, atau bisa juga hasil analisis rasio keuangan perusahaan dibandingkan dengan nilai rasio keuangan rata-rata industrinya.

b. Analisis *time-series*

Analisis *time-series* adalah mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara membandingkan hasil analisis rasio keuangan pada periode yang satu dengan hasil analisis rasio keuangan pada periode yang lain dalam perusahaan yang sama.

c. Analisis gabungan

Analisis gabungan adalah gabungan antara analisis *cross-sectional* dan analisis *time-series*, misalnya melihat kecenderungan umur piutang dari tahun 1997 samapai dengan tahun 2000 dibandingkan antara perusahaan dengan industrinya.⁵³

⁵³ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 30.

3. Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan

Analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.⁵⁴
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan.
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di mana yang akan datang.

Sebagai alat analisis rasio keuangan, analisis rasio juga memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisis secara rasio keuangan yaitu:

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan. Sisi relatif di sini yang dimaksud bahwa seperti yang dikemukakan oleh Helfert dimana rasio-rasio keuangan bukanlah merupakan kriteria mutlak. Pada

⁵⁴ Irham Fahmi, *Op.Cit*, h. 109.

kenyataannya, analisis rasio keuangan hanyalah suatu titik awal dalam analisis keuangan perusahaan.

- b. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir. Ini sebagaimana yang dikatakan oleh Freidlob dan Plewa menyebutkan analisis rasio tidak memberikan banyak jawaban kecuali menyediakan rambu-rambu tentang apa yang seharusnya diharapkan.
- c. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angkanya tidak memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, dengan alasan mungkin saja data-data tersebut diubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Ini dapat dipahami jika dua buah perusahaan yang dijadikan perbandingan dalam suatu penelitian yang dilakukan maka pengkajian haruslah dilakukan dengan melihat dasar perhitungan yang digunakan perusahaan. Seperti jika perusahaan mempergunakan tahun fiskal yang berbeda dan jika faktor musiman merupakan pengaruh yang penting sehingga ini nantinya akan mempunyai pengaruh pada rasio-rasio perbandingan yang dipergunakan dalam penelitian tersebut.
- d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*. *Artificial* di sini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda

dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut. Dimana kadang kala justifikasi penggunaan rasio tersebut sering tidak mampu secara maksimal menjawab kasus-kasus yang di analisis.⁵⁵

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. *Lverage Ratio*

Lverage Ratio digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetap penggunaan utang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenanya penggunaan utang harus diseimbangkan antara keuntungan dan kerugiannya.⁵⁶

b. *Likuidity Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya *liquidity ratio* dapat diukur dengan:

⁵⁵ *Ibid*, h. 110.

⁵⁶ Muhammad Muslieh, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 49.

Curren Ratio yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin liquid perusahaan, namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.⁵⁷

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{huta} \text{ lancar}} \times 100 \%$$

c. *Activity Ratio*

Activity Ratio (Rasio Efisiensi) digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan mempergunakan aktiva. Rasio ini semuanya mempergunakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam beberapa aktiva. Asumsi yang diambil adalah terdapat hubungan antara penjualan dengan berbagai aktiva tersebut.⁵⁸

d. *Profitability Ratio*

Profitability ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan

⁵⁷ I Made Sudana, *Op. Cit*, h. 24.

⁵⁸ Muhammad Muslieh, *Op. Cit*, h. 50.

laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.⁵⁹

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

G. *Curren Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisis secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisis secara kualitatif secara lebih komprehensif. Adapun rumus *current ratio* adalah

$$\text{Curret Ratio} : \frac{\text{current Assets}}{\text{Curren liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan :

- *Current Assets* = Aset lancar

Current Assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

- *Current Liabilities* = Utang lancar

⁵⁹I made Sudana, *Op.Cit*, h. 25.

Current liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dan aktiva lancar.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild “Alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:

a. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar.

Makin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar;

b. Penyangga kerugian

Makin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuiditasi;

c. Cadangan dana lancar

Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidak pastian dan tujuan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Dalam permasalahan *current ratio* ini Bambang Riyanto mengatakan “Apabila suatu perusahaan menetapkan bahwa *current ratio* yang harus pertahankan adalah 3:1 atau 300%, ini berarti bahwa setiap utang lancar

sebesar Rp 1,00 harus dijamin dengan aktiva lancar Rp 3,00 atau dijamin dengan “*net working capital*” sebesar Rp 2,00”.⁶⁰

Dengan dipergunakannya *current ratio* sebagai salah satu analisa dalam melihat dan mengukur likuiditas, maka ada cara yang dapat dilakukan untuk mempertingginya. Ini sebagaimana dikatakan oleh Bambang Riyanto bahwa “tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan jalan sebagai berikut:

- a. Dengan utang lancar (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (*current assets*) .
- b. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Ada yang perlu diingat tentang perbedaan antara *current assets* dan *long tern assets*. Freddy Rangkuti menegaskan bahwa “periode *long tern assets* adalah lebih panjang dibandingkan *current assets*. Pada umumnya *long tern assets* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *tangible assets* dan *intangible assets*. *Intangible fixed assets* mencakup hak paten, *brand equity*, *goodwill*, dan sebagainya.

Kondisi perusahaan yang memiliki curret ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun juga current ratio (rasio lancar) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Ini

⁶⁰Irham Fahmi, *Op.Cit*, h. 121-122.

sebagaimana dikatakan oleh Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston bahwa "...setiap nilai ekstrem dapat mengindikasikan adanya masalah. Sebagai contoh, rasio lancar sebesar 8,00 dapat mengindikasikan:

- a. Penimbunan kas
- b. Banyak piutang yang tidak tertagih
- c. Penumpukan persediaan
- d. Tidak efisiennya pemanfaatan "pembiayaan" gratis dari pemasok
- e. Rendahnya pinjaman jangka pendek.

Memang bagi pihak manajer perusahaan memiliki current ratio yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan current assets secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan adalah rendah.

Sebaliknya current ratio yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.⁶¹

⁶¹ *Ibid*, h. 124.

H. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan utang. Dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dan analisis ROA tidak diperhitungkan.

Return On Asset (ROA) juga termasuk dalam Rentabilitas (*Earning*), rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena hasil perusahaan yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah aktiva operasional. Kalau perusahaan mempunyai aktiva non-operasional, aktiva ini perlu dikeluarkan dari perhitungan. Masalah yang timbul dalam perhitungan rentabilitas ekonomi adalah apakah kita akan menggunakan aktiva perusahaan pada awal tahun, pada akhir tahun atau rata-rata.⁶²

ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi *Total Asset*).⁶³ Komponen-komponen ROA itu sendiri dibagi kedalam dua komponen yaitu Profit Margin dan perputaran total aktiva (aset).

⁶² Suad Usnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 75.

⁶³ Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: YUPP STIM YKPN, 2009), h. 157-158.

Profit Margin merupakan ukuran efesiensi perusahaan, sedangkan perputaran aktiva mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang tertentu. *Operating Leverage* penggunaan biaya tetap operasional akan mempengaruhi ROA dengan jalan meningkatkan variabilitas ROA. Semakin tinggi operating leverage suatu perusahaan, akan semakin tinggi titik impasnya (BEP). Kesulitan dalam analisis biaya tetap variabel adalah karena perusahaan tidak melaporkan laporan keuangannya berdasarkan klasifikasi biaya variabel tetap.

Siklus produk akan berpengaruh terhadap ROA. Komposisi *Profit Margin* dan perputaran aktiva akan mempengaruhi ROA. Perusahaan yang menghadapi pembatasan kapasitas, sehingga perputaran aktiva sulit dinaikkan, bisa menerapkan strategi meningkatkan *profit marginnya*. Sebaliknya, perusahaan yang menghadapi pembatasan karena adanya kompetisi yang tajam, sehingga sulit menaikkan *profit marginnya*, bisa menerapkan strategi meningkatkan perputaran aktivanya. Perusahaan yang berada pada dua titik ekstrem tersebut mempunyai fleksibilitas yang lebih besar, bisa memilih meningkatkan *profit margin* ataupun perputaran aktivanya. Strategi yang dianut oleh perusahaan juga akan berpengaruh terhadap ROA. Perusahaan yang menganut strategi diferensiasi bisa meningkatkan profit marginnya. Sebaliknya perusahaan yang menganut strategi biaya rendah bisa meningkatkan perputaran aktivanya. Perusahaan yang mempunyai strategi di antara kedua titik ekstrem tersebut akan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar.

I. Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Peneliti Prastanto yang berjudul Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2009-2011). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan NPF dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.⁶⁴

Peneliti I'zzatul Yazidah yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Bank Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial KPMM, KAP, dan STM berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank umum syariah, dan NOM tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Bank umum syariah.⁶⁵

Peneliti Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias yang berjudul Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (2008-2012). Dalam penelitian ini

⁶⁴ Prastanto, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". (skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013).

⁶⁵ I'zzatul Yazidah, "Pengaruh Rasio Keuangan Bank Syariah Terhadap Penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah". (skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012).

mengungkapkan bahwa secara bersama-sama dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI) berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah.⁶⁶

Peneliti Jamilah yang berjudul Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2011-2014). Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan *Mudharabah* bank umum syariah di Indonesia. *Return On Asset* (ROA), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan *Mudharabah* bank umum syariah di Indonesia. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dengan arah positif.⁶⁷

Peneliti Himanir triasdini yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, DAN ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2004-2009). Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa *capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit Modal Kerja. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

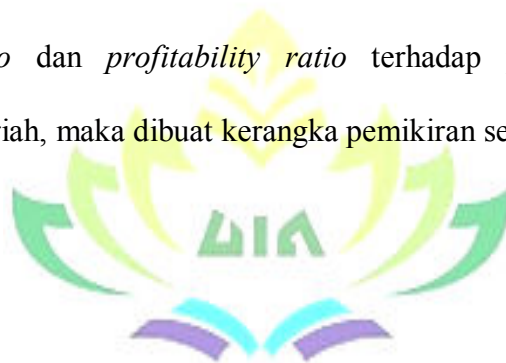
⁶⁶ Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”. (*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2012).

⁶⁷ Jamilah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014”. (*Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 2016).

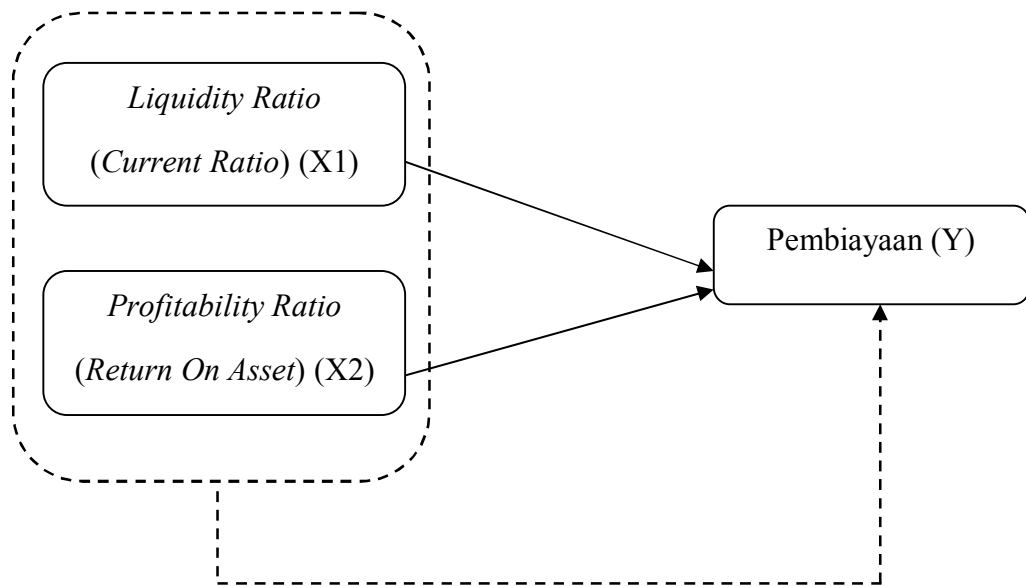
penyaluran Kredit Modal Kerja. Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran Kredit Modal Kerja.⁶⁸

G. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh *liquidity ratio* dan *profitability ratio* terhadap pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas terdapat indikator yaitu : *likuidity (current ratio)* dan *profitability (return on asset)* sedangkan indikator dari variabel terikat yaitu: pembiayaan dilembaga keuangan syariah. Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh *liquidity ratio* dan *profitability ratio* terhadap pembiayaan dilembaga keuangan syariah, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut.



⁶⁸ Himaniar Triasdini, “Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2004-2009”. (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010).



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

Keterangan : ————— = Uji Parsial

----- = Uji simultan

H. Hubungan Antar Variabel dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.⁶⁹ Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Secara *signaling theory* yang menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara

⁶⁹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung : Mandar Maju, 2002), h. 108.

perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.⁷⁰

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan.

Current ratio merupakan ukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio tersebut merupakan rasio likuiditas. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba karena adanya kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, menunjukkan perusahaan tersebut dalam menggunakan kas dan aset jangka pendek tidak efisien (tidak disalurkan dalam pembiayaan). Dengan demikian hubungan *current ratio* dan pembiayaan adalah negatif. Semakin tinggi CR maka penyaluran pembiayaan akan menurun.. Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ismanandar yang memiliki hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan produktif pada bank syariah.

Implikasi *signaling theory* pada penelitian ini yaitu terkait dengan perusahaan dalam menekan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap pengambilan keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Apabila perusahaan sendiri tidak mengungkapkan informasi

⁷⁰Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11.

secara luas, maka investor juga akan berfikir kembali mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hipotesis yang dirumuskan:

H1: *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan.

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Penyaluran Pembiayaan di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan.

Return On asset merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Apabila *return on asset* suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan aset. Semakin besar tingkat keuntungan *return on assets* yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Selain itu semakin besar suatu bank menghasilkan laba, berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya. Hal tersebut didukung hasil penelitian Himanir Triasdini yang memiliki hasil bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia.

Implikasi *signaling theory* pada penelitian ini adalah informasi berupa *return on asset* atau tingkat pengembalian terhadap aset yang digunakan. Dengan demikian juga jika *return on asset* tinggi maka akan

menjadi sinyal yang baik bagi investor, karena dengan *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Hipotesis yang dirumuskan:

H2: *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan di BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik.⁷¹ Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *asosiatif* kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.⁷² Sesuai dengan pengertian tersebut peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta , 2008), h. 7.

⁷² *Ibid*, h. 11.

keuangan *liquidity ratio* dan *profitability ratio* terhadap penyaluran pembiayaan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi data kuantitatif. Data kualitatif adalah serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih berbentuk fakta-fakta verbal atau hanya berupa keterangan saja. Data tersebut dapat menjadi kuantitatif setelah dilakukan pengelompokan dan dinyatakan dalam satuan angka.⁷³

Selain itu, dalam penelitian ini dimensi waktu data penelitian menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.⁷⁴ Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan bulanan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan periode Januari 2015-Desember 2017.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui

⁷³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 118.

⁷⁴ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), h. 2.

pihak pertama biasanya dapat melalui wawancara dan observasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari laporan keuangan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan sebagai data penilaian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan/instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, misalnya: Badan Pusat Statistik, Survei Riset Indonesia, dan lain-lain).⁷⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan Periode 2015-2017.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.⁷⁷ Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan

⁷⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op.Cit*, h. 73.

⁷⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 77.

⁷⁷ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op.Cit*, h. 124.

waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Bulanan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan Periode 2015-2017.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist.⁷⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah BMT, tentang pembiayaannya dan tentang laporan keuangan.

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi

⁷⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op.Cit*, h. 51.

berdasarkan cara pendekatannya dan cara partisipasi.⁷⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan Laporan Keuangan Bulanan BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸⁰

Dokumentasi yang didapatkan adalah laporan keuangan Bulanan BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan Periode 2015-2017.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh Liquidity Ratio dan Profitability Ratio Terhadap Penyaluran Pembiayaan.

1. Variabel Dependen

Variable dependen atau variabel tergantung adalah variable yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh

⁷⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 58.

⁸⁰ Sedamayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op.Cit*, h. 86.

yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyaluran Pembiayaan.

- a. Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.⁸¹
- b. Pembiayaan Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa. Melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.⁸²
- c. Pembiayaan Hiwalah adalah

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁸³

- a. *X1 Liquidity Ratio (Current Ratio)*.

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan sebagai analisa dalam melihat dan mengukur *likuidity*, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.⁸⁴

⁸¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 98.

⁸² Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Teori Praktik* (Jakarta: GEMA INSANI Press, 2001), h. 113.

⁸³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), h. 54.

⁸⁴ Irham, *Op.Cit*, h. 66.

b. *X2 Profitability Ratio (Return On Asset)*.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total *asset* bank.

Berdasarkan uraian diatas, adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Penelitian

	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	
	$\text{Return On Asset} : \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	
	Hiwalah.	

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁵

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 147.

2. Uji Asumsi Klasik

Merupakan metode analisis regresi *ordinary least square* yang dapat menghasilkan penaksiran tak bias linier terbaik (Best Linier Unbiased/BBLUE) jika memenuhi beberapa asumsi yang mendasari:

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Dalam analisis multivariat, para peneliti menggunakan pedoman kalau tiap variabel terdiri atas 30 data, maka data sudah berdistribusi normal. Apabila analisis melibatkan 3 variabel, maka diperlukan data sebanyak $3 \times 3 = 90$. Alat uji menggunakan uji *Jarque-Bera*.⁸⁶

Uji *Jarque-Bera* mempunyai *probability* dengan derajat bebas dua. Jika hasil uji *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai *probability* pada $\alpha = 5\%$. Maka hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal. Jika hasil uji *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai *probability* pada $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak yang artinya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Otokorelasi

Otokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Otokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa

⁸⁶Wing Wahyu Winarno, *Op.Cit*, h. 5.40.

sebelumnya.⁸⁷ Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *Breusch Godfrey*.

Uji *Breusch Godfrey* nama lain dari uji BG ini adalah uji *Lagrange-Multiplier* (Pengganda Lagrange). Dengan memperhatikan nilai *Obs*R-Squared* dan nilai *Probability* disebelah kanannya.

Bila nilai *Probability* $> \alpha = 5\%$, berarti tidak ada autokorelasi.

Bila nilai *Probability* $\leq \alpha = 5\%$, berarti ada autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atau satu variabel dependen dan satu variabel independen).⁸⁸ Multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari hasil analisis regresi. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.⁸⁹ Apabila $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolonieritas yang serius.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah

⁸⁷ *Ibid*, h. 5.29-5.30.

⁸⁸ *Ibid*, h. 5.2.

⁸⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 105.

dalam model regresi terdapat kesamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan lain yang lainnya.⁹⁰

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan *uji white*. *Uji white* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlak. Apabila nilai *probability* > $\alpha = 0,05$ (5%). Maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh atau berapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁹¹ Maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

X_1 = *Liquidity Ratio (Current Ratio)*

X_2 = *Profitability Ratio (Return On Asset)*

⁹⁰Noor Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta : PT Grasindo 2014), h. 47.

⁹¹Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang : Walisongo Press, 2009), h. 104.

b = Koefisien Regresi

e = error

Dengan demikian dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, analisis ini akan menghitung besarnya signifikansi pengaruh antara Liquidity Ratio dan Profitability Ratio secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan di BMT Al- Hasanah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan nama koefisien determinasi (R^2). selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Uji koefisien determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁹²

⁹²Imam Ghazali, *Op.Cit*, h. 97.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dengan cara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai *probability* dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai *probability* α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* $< \alpha$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai *probability* $> \alpha$ maka H_0 ditolak.

b. Uji t atau Uji Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *probability* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerima atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- 2) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Obyek Penelitian

a. Sejarah BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan

BMT Al Hasanah berdiri sejak 10 Agustus 1996. Pada awalnya BMT Al Hasanah berlokasi di Pasar Jembat Serong, Desa Sambikarto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. BMT Al Hasanah lahir dari suatu embrio usaha yang berskala kecil, dalam bentuk kelompok arisan yang terdiri dari 13 orang dengan jumlah uang yang dikelola sebesar Rp. 600.000,- namun, berkat usaha yang gigih dari para pengelolanya dari hari ke hari jumlah anggotanya semakin meningkat. Tercatat pada tahun 1997 jumlah anggota telah mencapai 75 orang, dengan omset usaha (perputaran uang) mencapai Rp. 1.500.000,-.

Berkat usaha yang sungguh-sungguh dari para pengurus, maka sejak tanggal 24 Maret 1999, Dengan Badan Hukum : No. 42/BH/KDK.7.2/1999 yang telah didaftarkan dalam buku daftar umum Departemen Koperasi dan UMKM dengan usaha unggulan berupa: Simpan Pinjam, Pertukangan (Home Industri), Distribusi dan Waserda. Kemudian seiring dengan perkembangan BMT, maka

dilakukan Perubahan Anggaran Dasar yang kemudian didaftarkan dalam Buku Daftar Umum Kementrian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lampung Timur dengan Surat Keputusan No. 01/PAD/X.7/1/2010 dengan usaha unggulan Jasa Keuangan Syariah. Di dukung dengan SDM yang kompeten dibidangnya dan IT berstandar nasional serta Asset yang terus berkembang secara signifikan, pada saat ini total assetnya lebih kurang sebesar Rp. 50 M.

BMT Al Hasanah sudah memiliki 11 cabang salah satu cabangnya terletak di daerah Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, kantor Cabang BMT Al Hasanah Jati Mulyo berdiri pada Maret 2013 yang memiliki tempat strategis yang dekat dengan pasar Jati Mulyo / pengusaha mikro. BMT Al Hasanah beroperasi langsung dengan jumlah karyawan 7 orang yang terdiri dari Kepala Cabang, Adm Legal, Teller, Customer Service dan tiga orang Account Officer, hingga saat ini kantor cabang BMT Al Hasanah berkembang secara perlahan untuk kemajuannya kedepan.

b. Visi dan Misi BMT Al Hasanah.⁹³

1) Visi

Menjadikan rumah zakat yang amanah dalam pemberdayaan umat di Lampung.

⁹³Dokumen BMT Al Hasanah.

2) Misi

- a) Mewujudkan lembaga keuangan syariah yang mandiri, dan mengembangkan SDM yang tangguh, profesional dan berdaya saing tinggi serta meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 - b) Meningkatkan pelayanan anggota dengan penuh tanggung jawab dan mengoptimalkan pengelolaan zakat, infak, sadaqoh dan wakaf demi kemaslahatan dan kesejahteraan bersama.
 - c) Membangkitkan kesadaran masyarakat untuk zakat.
 - d) Membantu masyarakat lemah menuju keluarga sakinah.
 - e) Berperan membantu pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- c. Jumlah anggota pada KJKS BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan tahun 2013-2017.

Tabel 4.1

Jumlah Anggota KJKS BMT Al Hasanah 2013-2017

gan:					
ggota					

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

d. Pilar Program BMT Al Hasanah

1) Dhuafa Mandiri (DM)

- a) Bidang perdagangan
- b) Bidang pertanian
- c) Bidang peternakan

d) Bidang keterampilan .

2) Senyum Dhuafa (SD)

a) Paket lebaran dhuafa

b) Paket sembako

c) Bedah rumah dhuafa

d) Pembagian pakaian layak pakai.

3) Kesehatan

a) Khitanan masal

b) Pengobatan dan pemeriksaan masyarakat

c) Ambulance gratis.

4) Pendidikan dan Dakwah

a) Bantuan TPA

b) Bantuan siswa miskin

c) Tebar Al-Qur'an

d) Buletin

e) Tebar daging qurban.

e. Penerimaan ZIS

1) Zakat

a) Zakat maal

b) Zakat fitrah

c) Zakat profesi

2) Anfak

a) Sembako

b) Pakaian

3) Sedekah

a) Sedekah seribu sehari

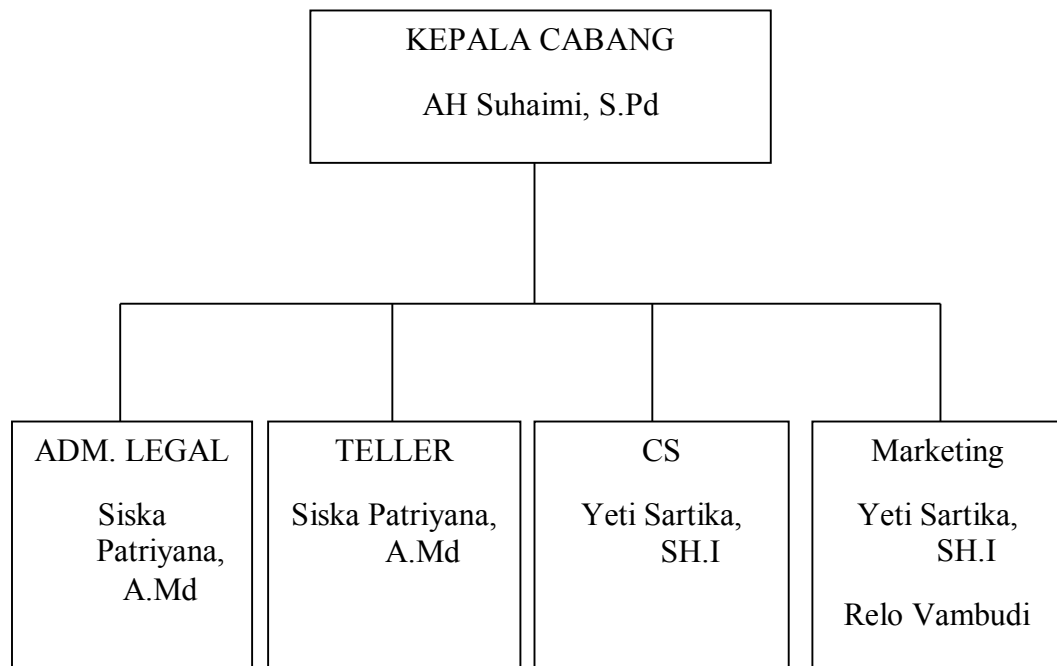
b) Sedekah seminggu sepuluh ribu

c) Sedekah sebulan seratus ribu

d) Jum'at sedekah seribu saja.

f. Struktur Organisasi BMT Al Hasanah

Setiap badan usaha merupakan suatu organisasi yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan orang-orang yang mampu melaksanakan tugas dan wewenang badan usaha. Sedangkan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang para personil yang duduk dalam organisasi tersebut, agar jelas maka dibutuhkan struktur organisasi. Adapun struktur organisasi diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mengadakan pengawasan terhadap bawahannya, sehingga tujuan perusahaan tercapai. Sebagai organisasi yang resmi BMT Al Hasanah memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi BMT Al Hasanah

g. Uraian Tugas

BMT Al Hasanah memiliki 7 pegawai yang masing-masing memiliki tugas tersendiri diantaranya yaitu:

1) Kepala cabang

Memimpin kantor cabang, merencanakan, mengarahkan, serta mengevaluasi target pelayanan anggota BMT Al Hasanah setiap hari kerja dilingkungan kerja masing-masing.

2) ADM. Legal

Mengelola administrasi pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan dan membuat surat-surat perjanjian lain.

3) Teller

Merencanakan dan melaksanakan segala transaksi yang sifatnya tunai serta menginput data transaksi tabungan dan membuat laporan keuangan harian.

4) *Customer Service*

Memberikan pelayanan prima kepada mitra sehubungan dengan produk *funding* (penghimpun dana) yang dimiliki oleh BMT Al Hasanah dalam hal ini tabungan (simpanan lancar) dan deposito (simpanan berjangka). Menyambut kedatangan calon anggota yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, memeriksa kelengkapan persyaratan pembiayaan dan tabungan serta menerima dan menyetujui permohonan pembiayaan yang selanjutnya dievaluasi dan diputuskan oleh kepala cabang.

5) *Account Officer*

Bertugas memeriksa legalitas jaminan nasabah, memeriksa kelengkapan data nasabah, serta melakukan survey dan analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif maupun dari segi kuantitatif dengan menggunakan metode 5C+1S.

h. Tujuan BMT Al Hasanah

Adapun tujuan dari BMT Al Hasanah yaitu:

- 1) Terwujudnya sumberdaya insani yang profesional dan produktif
- 2) Terwujudnya kepercayaan yang tinggi terhadap syariah

- 3) Tercapainya pemberdayaan masyarakat miskin sehingga terjadinya kesejahteraan.
- 4) Terbentuknya struktur yang sehat dan kuat sehingga mampu memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi nasional.

2. Produk Pembiayaan BMT Al Hasanah

BMT Al Hasanah memiliki produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk simpanan yang bertugas menghimpun dan juga untuk kepentingan sosial, produk pembiayaan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana untuk tujuan yang bersifat profit, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun produk-produk BMT Al Hasanah adalah sebagai berikut: ⁹⁴

a. Produk Simpanan

1) Simpanan *Wadiah* (titipan)

Simpanan *wadiah* meliputi: simpanan haji, simpanan pendidikan, simpanan keluarga, simpanan qurban. Simpanan *wadiah* adalah simpanan titipan artinya anggota menitipkan uangnya di BMT dalam bentuk beberapa hari/minggu/bulan saja. Simpanan ini tidak ada bagi hasil untuk anggota tetapi uang yang dititipkan dijamin keamanannya (tanpa ada biaya potongan).

⁹⁴Brosur BMT Al Hasanah.

2) Simpanan Deposito (berjangka)

Simpanan berjangka adalah simpanan yang diambil pada jangka waktu tertentu, misalnya, 1 bulan, 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan seterusnya dengan bagi hasil yang kompetitif.

b. Produk Pembiayaan

1) *Murabahah*

Yaitu akad jual-beli antara BMT dengan nasabah (*aqidain*). BMT membeli barang (*ma'qud'alaih*) yang diperlukan nasabah dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan (*bathi*) yang disepakati (*al-aqad*).

2) *Mudharabah*

Yaitu akad antara pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad.

3) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Yaitu akad sewa barang antara BMT dengan penyewa. Setelah masa sewa berakhir barang sewaan diberikan kepada penyewa dengan rukun *mustajir* (penyewa), *mu'ajir* (pemberi sewa/BMT), *ma'jur* (Objek sewa) , *ujroh* (harga sewa), dan manfaat.

4) *Istishna*

Akad ini bisa menggunakan akad salam yang rukunnya akad jual-beli barang pesanan (*muslam fihi*) antara pembeli (*muslam*) dengan penjual (*muslam ilaih*). Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati diawal akad dan pembayaran dilakukan dimuka secara penuh. Apabila BMT bertindak sebagai muslim kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang (*muslam fihi*) maka hal ini disebut dengan salam pararel.

5) *Hiwalah*

Yaitu akad pemindahan piutang nasabah (*muhil*) kepada BMT (*muhal'alaih*) dari orang lain (*muhal*). *Muhil* meminta *muhal'alaih* untuk membayarkan terlebih dahulu piutang yang timbul dari jual beli atau transaksi. Pada saat piutang tersebut jatuh tempo *muhal* akan membayar kepada *muhal'alaih*. *Muhal'alaih* memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan.

6) *Qardh*

Yaitu akad pinjaman dari BMT (*muqridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. *Muqridh* dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada *muqtaridh*. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.⁹⁵ Analisis statistik deskriptif dilakukan pada populasi yang digunakan dalam penelitian ini, BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan tahun 2015 sampai dengan 2017.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan, sedangkan variabel independennya adalah *Current Ratio* dan *Return On Asset*.

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimu	Maxi	Mea	Stan
Pembiay	3	21,1503	21,495	21,2	0,09

⁹⁵Imam Ghazali, *Op.Cit*, h. 154.

CR		2,71	5,51	3,44	0,74
ROA		0,02	0,28	0,14	0,07

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif diatas, diketahui bahwa jumlah data atau n yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36. Pembiayaan sebagai variabel dependen memiliki rata-rata (mean) sebesar 21,28997 Milyar dan nilai standar deviasi 0,098982 Milyar dengan nilai minimum 21,15036 Milyar dan maksimum 21,49509 Milyar. Variabel *Curret Asset* (CR), pada tabel diatas menunjukkan bahwa CR pada data bulanan selama periode 2015-2017 memiliki nilai minimum sebesar 2,71% yang terdapat pada bulan tiga tahun 2015, sedangkan untuk nilai maksimum CR sebesar 5,51% yakni pada bulan tujuh tahun 2015.

Nilai rata-rata (mean) yang dimiliki CR adalah sebesar 3,44% dengan standar deviasi 0,74%. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih rendah dibanding dengan nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel CR tidak terlalu besar. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa variasi antara nilai minimum dan maksimum pada periode pengamatan relatif rendah, sehingga dapat

dikatakan baik, karena tidak ada kesenjangan yang relatif besar antara nilai maksimum dan nilai minimum pada CR.

Variabel *Return On Asset* (ROA), pada tabel di atas menunjukkan bahwa ROA pada data bulanan selama periode 2015-2017 memiliki nilai minimum sebesar 0,02% yang terdapat pada bulan dua 2015, bulan satu 2016 dan 2017. Sedangkan untuk nilai maksimum ROA sebesar 0,28% yakni pada bulan 12 tahun 2015. Nilai rata-rata (mean) yang dimiliki ROA adalah sebesar 0,14% dengan standar deviasi 0,07%. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel ROA tidak terlalu besar.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa variasi antar nilai *minimum* dan *maxsimum* pada periode pengamatan relatif rendah, sehingga dapat dikatakan baik, karena tidak ada kesenjangan yang relatif besar antara nilai maksimum dan minimum.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque Berra* (JB), jika probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

terdistribusi normal, tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas

Sampel	<i>Jarque-</i>	<i>Probability</i>	Keterangan
36	1,518279	0,468069	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai *Jaque-Bera* menunjukkan angka sebesar 1,518279. Untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui dengan melihat nilai *Probability* sebesar 0,468069, nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel-variabel dalam penelitian ini berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi ini menggunakan metode *Breusch-Godfrey*. Untuk mendeteksi apakah dalam model yang digunakan dalam penelitian ini terdapat autokorelasi terhadap variabel-variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat dilihat jika nilai signifikansi dari probabilitas *Obs*R-squared* lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Sampel	<i>Prob.Chi-Square</i>	Keterangan
36	0,2727	Tidak Terjadi Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan model *Breusch-Godfrey* menunjukkan angka probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0,2727, sementara jumlah data (n) pada penelitian ini berjumlah 36. Berdasarkan ketentuan uji *Breusch-Godfrey* bahwa data dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *probability* $> \alpha = 5\%$, yaitu sebesar $0,2727 > 0,05$ maka hasil uji ini menunjukkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Masalah multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai Centered VIF dari variabel independen jika nilai $VIF < 10$ maka, dikatakan model yang diteliti tidak terkena masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Centered	Keterangan
<i>Current</i>	1,151109	Tidak Terjadi Multikolinieritas

<i>Return on</i>	1,151109	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel 4. 5 menunjukkan hasil uji multikolonieritas dengan melihat nilai Centered VIF (*Variance Inflation Factor*). Peneletian ini menggunakan *Curret Ratio* dan *Return On Asset*. Nilai VIF dari variabel independen CR sebesar 1,151109 dan ROA sebesar 1,151109, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *White* untuk melihat apakah di dalam penelitian terdapat masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas *Obs*R-squared* kurang dari $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sampel	<i>Prob. Chi-</i>	Keterangan
36	0,0926	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4. 6 menunjukkan nilai probabilitas *Obs*R-Squared* sebesar 0,0926. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs*R-Squared* nya lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda dan Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis ini untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* terhadap Pembiayaan. Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Berganda dan Persamaan Regresi

Vari	Predi	Koefis	t-	Prob	Ket
Cons		21,536	395,81	0,00	
Pem					
CR	Nega	-	-	0,02	Diter
ROA	Posit	-	-	0,00	Ditol

F-hitung	= 20,47010				
Probability	= 0,000002				
Adjusted R ²	= 0,526644				
R Square	= 0,553693				

Sumber : data primer yang diolah 2018.

Hasil persamaan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.7. berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian ini maka persamaan model regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{Pembiayaan} = 21,53687 - 0,039847\text{CR} - 0,779011\text{ROA}$$

persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar sebesar 21,53687 sedangkan secara berurutan untuk variabel *current ratio* sebesar -0,039847 dan untuk variabel *return on asset* -0,779011. Berdasarkan persamaan di atas, maka pengaruh variabel independen terhadap pembiayaan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar 21,53687 menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on asset* dianggap konstan, maka variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan bernilai 21,53687
- koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,039847 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% nilai *current ratio*, maka secara rata-rata, pembiayaan akan turun sebesar 0,039847. Artinya bahwa jika

terjadi peningkatan nilai *current ratio* sebesar 1% maka volume pembiayaan pada BMT Al Hasanah akan menurun atau berkurang sebesar 0,039847

- c. koefisien regresi *return on asset* sebesar -0,779011, menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% nilai *return on asset*, maka secara rata-rata, pembiayaan akan turun sebesar 0,779011. Artinya bahwa jika terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1% maka volume pembiayaan pada BMT Al Hasanah akan menurun atau berkurang sebesar 0,779011.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil nilai *adjusted R square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya. Berikut adalah hasil *Adjusted R square* :

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,526644. Hal ini berarti 52,66 % variabel dependen yaitu pembiayaan dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on asset*, sedangkan sisanya sebesar 47,34 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3. Uji Simultan (F)

Uji hipotesis secara simultan dengan Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan .

Pada tabel di atas menghasilkan F hitung sebesar 20,47010 dengan nilai signifikansinya 0,000002, dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

4. Uji Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat *current ratio* dan *return on asset* secara individual mampu menjelaskan variabel dependen nya yaitu pembiayaan. Dari pengujian secara parsial diperoleh hasil output sebagai berikut:

Berdasarkan Hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pembiayaan terlihat dari masing-masing probabilitas menunjukkan nilai kurang dari. Berikut ini penjelasan dari pengujian masing-masing variabel secara parsial:

a. Variabel Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pembiayaan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *current ratio* menunjukkan nilai $t = -2,402806$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0221 dimana nilai ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga

menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan.

b. Variabel Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *return on asset* menunjukkan nilai $t = -4,656657$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 dimana nilai ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel *return on asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,47010 dan nilai signifikansi sebesar 0,000002, yang artinya bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan. Sementara hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R²* diperoleh nilai sebesar 0,526644 atau 52,66% variasi pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio* dan *return on asset*, sedangkan sisanya 47,34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model. Adapun pembahasan mengenai pengaruh variabel *current ratio* dan *return on asset* berdasarkan hasil uji secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pembiayaan di BMT Al Hasanah

Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi BMT, hal tersebut disebabkan karena dana yang dikelola BMT sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Risiko likuiditas dalam

lembaga keuangan adalah risiko akibat ketidak mampuan BMT untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendapatan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi BMT. Likuiditas sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha BMT. Oleh karena itu, BMT harus memiliki manajemen risiko likuiditas yang baik.

Curret ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh *current ratio* terhadap pembiayaan, maka diperoleh nilai t untuk variabel *current ratio* menunjukkan nilai $t = -2,402806$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0221 dimana nilai ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yaitu *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan maka dapat disimpulkan H1 diterima. Dengan meningkatnya *current ratio* tidak diikuti dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan. Hal ini berarti bahwa *current ratio* yang meningkat tetapi penyaluran pembiayaan tidak meningkat. Hal ini

menunjukkan bahwa BMT melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi likuiditas BMT semakin baik. Namun di sisi lain, BMT kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk pembiayaan yang akan menguntungkan BMT dicadangkan untuk memenuhi likuiditas, dalam bentuk aktiva lancar menunjukkan bahwa BMT tidak menggunakan sisi aktiva dengan efisien. BMT tidak mampu mengelola dana nasabah dengan baik yang mengakibatkan dana tersebut mengendap yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan, tetapi oleh BMT tidak disalurkan.

Dalam melakukan penyaluran pembiayaan BMT juga menggunakan aktiva lancar tetapi tidak sepenuhnya, sebagian besar menggunakan modal inti atau modal BMT Al Hasanah. Sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam penyaluran pembiayaan karena dana terbesar dalam melakukan penyaluran pembiayaan berasal dari modal internal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ismanandar yang memberikan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan produktif Bank Syariah.

Secara teori *signaling* informasi yang diberikan BMT merupakan sinyal yang kurang baik karena *current ratio* yang tinggi tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya pembiayaan, berarti BMT tidak dapat menggunakan aktiva lancarnya untuk mendapatkan laba yang besar.

Sehingga BMT harus lebih meningkatkan kinerja untuk dapat menggunakan aktiva lancarnya lebih efisien dan efektif agar BMT dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk prospek BMT di masa depan. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya dalam BMT.

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan di BMT Al Hasanah

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh BMT yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan BMT untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh BMT. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.⁹⁶

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh ROA terhadap pembiayaan, maka diperoleh nilai *t* untuk variabel *return on asset* menunjukkan nilai *t* = -4,656657 dengan nilai signifikasi sebesar 0,0001 dimana nilai ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel *return on asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, namun hipotesis yang diajukan adalah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, maka dapat disimpulkan H2 ditolak. Pengaruh negatif menunjukkan *return on asset* yang meningkat tetapi tidak diikuti penyaluran pembiayaan yang meningkat. Pengaruh negatif dalam penelitian ini

⁹⁶Mahmud Hanafi dan Abdul halim, *Analisis laporan keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 16.

berbeda dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas BMT yang tercermin pada rasio *return on asset* maka akan semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan.

Hal tersebut disebabkan karena laba yang diperoleh BMT tidak sepenuhnya untuk penyaluran pembiayaan saja, melainkan masih teralokasikan pada produk lainnya maupun keperluan operasional BMT Al Hasanah. Dan semakin banyak pembiayaan yang bermasalah menunjukkan semakin rendahnya kemampuan BMT dalam mengumpulkan dana yang disalurkan. Semakin sedikit dana pembiayaan yang kembali ke BMT akan menyebabkan dana BMT yang tersedia untuk disalurkan semakin sedikit.

Sehingga ROA berpengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jamilah yang memberikan hasil dalam penelitian terhadap bank bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah.

Secara teori *signaling* informasi yang diberikan BMT merupakan sinyal yang kurang baik karena laba yang dihasilkan BMT masih sedikit sehingga pembiayaan yang dilakukan BMT berasal dari modal inti. Sehingga harus lebih meningkatkan kinerja BMT untuk menghasilkan laba yang besar agar BMT akan memberikan sinyal yang baik kepada investor untuk prospek BMT di masa depan. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya dalam BMT.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada BMT Al Hasanah. Dengan demikian semakin tinggi *current ratio* tidak diikuti dengan peningkatan penyaluran pembiayaan. Untuk itu, H1 yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan diterima.
2. Variabel *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada BMT Al Hasanah. Dengan demikian semakin tinggi *return on asset* tidak diikuti dengan peningkatan penyaluran pembiayaan. Untuk itu H2 yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi objek penelitian
 - a. Pihak BMT harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan yang disalurkan dengan memperhitungkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi.
 - b. Pihak BMT harus dapat memonitoring terhadap pembiayaan yang telah disalurkan.
2. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena Variabel-variabel independen yang dipakai hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 51,19%. Sedangkan sisanya 48,81% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang belum digunakan dalam penelitian ini: sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk:

- a. Menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi pembiayaan, mungkin semua rasio keuangan.
- b. Memperluas populasi dengan menambahkan BMT lainnya atau BPR Syariah serta memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik dan dapat mewakili keseluruhan populasi BMT dan BPR Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Antonio, Syafi'I Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI Press, 2001.
- Astuti Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Basuki, Tri Agus dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor: GhaliaIndonesia, 2005. . 50.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Fatwa DSN 2003.
- Fauzi, Muhammad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hanafi, M. Mahmud dan Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Huda, Nurul dan Muhammad Haykal, *Lembaga Keuangan Islam Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenda Media Grouf, 2010.
- Irham, Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Karim, A. Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.

- Muslieh, Muhammad. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII, 2004.
- Rodoni, Ahmad. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sedamayanti dan Syarifudin Hidayat. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudana, Made I. *Manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tika, Pabundu Moh. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Winarno, Wahyu Wing. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.

Karya ilmiah

- Harianti, Wuri N,P dan Harjum Muharam, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat periode 2001-2011”. (*Jurnal Ekonomi*)
- Ismanandar, Mohamad, “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif Bank Syariah, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016.

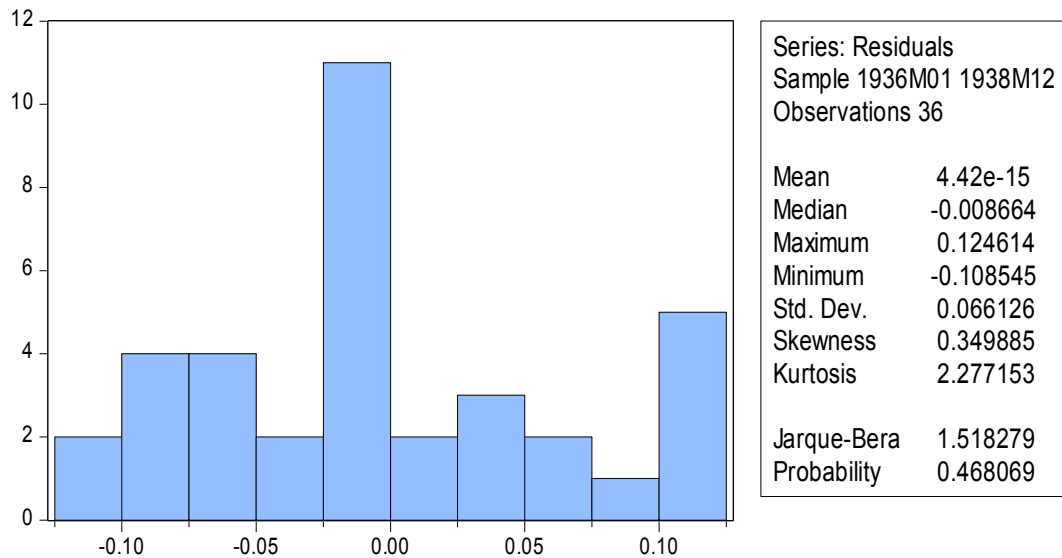
- Jamilah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (STIESIA), 2016.
- Prastanto, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Debt To Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Triasdini Himaniar, Pengaruh CAR, NPL, ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2004-2009, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010.
- Yanis, Samhan Ahmad, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* (STIESIA) Surabaya, 2015.
- Yazidah I'zzatul, Pengaruh Rasio Keuangan Bank Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah, *Skripsi* Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- Wardiantika Iffin dan Rohmawati Kusumaningtyas, Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah tahun 2008-2012, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 2012.



DATA CURRENT RATIO , RETURN ON ASSET DAN PEMBIAYAAN

Periode	CR	ROA	pembiayaan (ln)
Jan-15	3.24	0.17	21.34128332
Feb-15	3.19	0.02	21.3765043
Mar-15	2.71	0.06	21.35566722
Apr-15	2.8	0.09	21.28672875
Mei-15	2.75	0.14	21.30979905
Jun-15	4.15	0.16	21.24418612
Jul-15	5.51	0.19	21.15707287
Agust-15	5.24	0.21	21.15036109
Sep-15	4.39	0.22	21.17937845
Okt-15	4.66	0.25	21.15488791
Nov-15	4.51	0.27	21.23455834
Des-15	4.29	0.28	21.18553146
Jan-16	3.93	0.02	21.27699494
Feb-16	3.49	0.04	21.31138458
Mar-16	3.54	0.06	21.36104003
Apr-16	3.83	0.08	21.36261318
Mei-16	3.53	0.1	21.30941305
Jun-16	4.11	0.13	21.24377548
Jul-16	3.67	0.14	21.21812764
Agust-16	3.38	0.15	21.17679155
Sep-16	2.87	0.18	21.17433857
Okt-16	2.78	0.19	21.28250101
Nov-16	3.33	0.21	21.35877123
Des-16	2.97	0.21	21.37954689
Jan-17	2.84	0.02	21.4074778
Feb-17	3.04	0.04	21.48977376
Mar-17	2.87	0.06	21.49508855
Apr-17	2.84	0.07	21.47508379
Mei-17	2.79	0.1	21.40826581
Jun-17	3.01	0.12	21.36621379
Jul-17	2.95	0.14	21.30973126
Agust-17	3.12	0.16	21.27250565
Sep-17	3.21	0.17	21.21974733
Okt-17	2.73	0.21	21.1882818
Nov-17	2.74	0.21	21.18774775
Des-17	2.74	0.21	21.18774775

Uji Normalitas



Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.203100	Prob. F(2,30)	0.3143
Obs*R-squared	2.598793	Prob. Chi-Square(2)	0.2727

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/27/18 Time: 14:05

Sample: 1936M02 1938M12

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.66E-05	0.007939	0.003355	0.9973
D(CR)	-0.002175	0.017799	-0.122197	0.9036
D(ROA)	-0.041053	0.143419	-0.286248	0.7767
RESID(-1)	0.288039	0.185729	1.550863	0.1314
RESID(-2)	-0.104788	0.207802	-0.504268	0.6178
R-squared	0.074251	Mean dependent var	2.97E-19	
Adjusted R-squared	-0.049182	S.D. dependent var	0.045818	
S.E. of regression	0.046931	Akaike info criterion	-3.148705	
Sum squared resid	0.066076	Schwarz criterion	-2.926512	
Log likelihood	60.10233	Hannan-Quinn criter.	-3.072004	
F-statistic	0.601550	Durbin-Watson stat	2.041730	
Prob(F-statistic)	0.664438			

Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors

Date: 04/27/18 Time: 14:07

Sample: 1936M01 1938M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002961	22.98182	NA
CR	0.000275	26.37671	1.151109
ROA	0.027986	5.476888	1.151109

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.513874	Prob. F(2,33)	0.0963
Obs*R-squared	4.759655	Prob. Chi-Square(2)	0.0926
Scaled explained SS	2.553944	Prob. Chi-Square(2)	0.2789

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/27/18 Time: 14:09

Sample: 1936M01 1938M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007246	0.001876	3.861621	0.0005
CR^2	-0.000337	0.000151	-2.233611	0.0324
ROA^2	0.046524	0.041265	1.127445	0.2677
R-squared	0.132213	Mean dependent var		0.004251
Adjusted R-squared	0.079619	S.D. dependent var		0.004872
S.E. of regression	0.004674	Akaike info criterion		-7.813741
Sum squared resid	0.000721	Schwarz criterion		-7.681781
Log likelihood	143.6473	Hannan-Quinn criter.		-7.767684
F-statistic	2.513874	Durbin-Watson stat		1.596670
Prob(F-statistic)	0.096343			

Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Method: Least Squares

Date: 04/27/18 Time: 14:00

Sample: 1936M01 1938M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.53687	0.054412	395.8146	0.0000
CR	-0.039847	0.016584	-2.402806	0.0221
ROA	-0.779011	0.167290	-4.656657	0.0001
R-squared	0.553693	Mean dependent var	21.28997	
Adjusted R-squared	0.526644	S.D. dependent var	0.098982	
S.E. of regression	0.068100	Akaike info criterion	-2.456011	
Sum squared resid	0.153043	Schwarz criterion	-2.324051	
Log likelihood	47.20821	Hannan-Quinn criter.	-2.409954	
F-statistic	20.47010	Durbin-Watson stat	0.724120	
Prob(F-statistic)	0.000002			





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT AL HASANAH MANDIRI SEJAHTERA
CABANG JATI MULYO

Badan Hukum No.42/KDK/7.2/III/1999 Tanggal 24 Maret 1999



Nomor : 002 /P/BMT-AH/JT AG/IXI/2017
Lampiran : -
Perihal : Ketersediaan Memberikan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan Nya kepada kita semua.

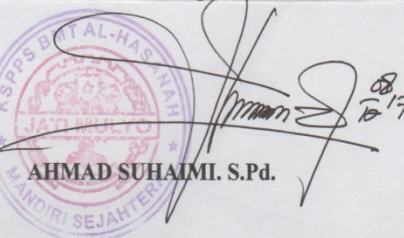
Merujuk surat saudara Nomor : U.n16/DE/PP.00.9/12/2017 tanggal 04 Desember 2017, Perihal Kunjungan Mahasiswa untuk melaksanakan Pra Riset guna penulisan Skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin praktek kepada Mahasiswa Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama / NPM : SITI ROHAYATI / 1451020123
Jurusan / Semester : Perbankan Syariah/VII (Tujuh)

Demikian surat balasan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Lampung Selatan, 08 Desember 2017
Branch Manager,


AHMAD SUHAIMI. S.Pd.



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT AL HASANAH MANDIRI SEJAHTERA
CABANG JATI MULYO

Badan Hukum No.42/KDK/7.2/III/1999 Tanggal 24 Maret 1999



Nomor : 01 /P/BMT-AH/JT AG/V/2018
Lampiran : 1 Eksemplar
Perihal : Kesiadaan Memberikan Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan Nya kepada kita semua.

Merujuk Surat Saudara Nomor : Un. 16/DE/PP.00.9/05/2018 tanggal 09 Mei 2018 , Perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin riset Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan data mahasiswa sebagai berikut:

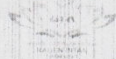
Nama/NPM : Siti Rohayati (145102023)
Jurusan/ Smester : Perbankan Syari,ah / VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Liquiditiy Ratio dan profitability Ratio Terhadap penyaluran pembiayaan Dilembaga Keuangan Syariah

Demikian, surat balasan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Lampung selatan, 07 Mei 2018
Branch Manager

AHMAD SUHAIMI S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	: Siti Rohayati	(..... <i>Siti</i>)
NPM/Prodi	: 1451020123/PS	
Judul	Pengaruh Liquidity Ratio dan Profitability Ratio Terhadap Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi BMT Al-Hasanah Cabang Jati Muljo Lampung Selatan)	

Pada:

Hari/tanggal	: Senin/ 22 Januari 2018
Jam	: 08.00-10.00
Tempat	: Ruang Dekanat II

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
KETUA	Ahmad Habibi, S.E., M.E	
NOTULEN	Is Susanto, M.E.Sy.	
PEMBAHAS UTAMA	Budimansyah, M. Kom, I*	
PEMBAHAS I	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I.	
PETUGAS	Agus Kurniawan, M.S.Ak.	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui
a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

Catatan:

1. Berita acara harus asli sebanyak 6 (enam) rangkap, 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 02.b TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta IAIN Raden Intan Lampung;
6. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 15 Januari 2018

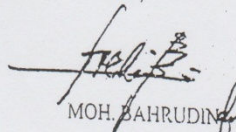
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018
- Kesatu : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 3 (tiga) sebagai pembimbing skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) lampiran Keputusan ini;

- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Dosen Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingannya pada aspek metodologi, masing-masing dengan tanpa mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;
 - b. Ketentuan pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa mengacu pada buku Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 19 Januari 2018

DEKAN;



MOH. BAHRUDIN

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN:
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 02.b TAHUN 2018
TANGGAL : 19 JANUARI 2018
TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

NO	NAMA DOSEN / NIP	GOL	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JUR
1	2	3	4	5	6	7
1	H. Supaijo, S.H., M.H. NIP. 19650312 199403 1 002	IV/a	Pembimbing I	Siti Mudrikah	1451020120	PS
2	Hanif, S.E., M.M. NIP. 19740823 200003 1 001	IV/a	Pembimbing I	Novi Wilijanti	1451020256	PS
3	Dr. Asriani, S.H., M.H. NIP. 19660506 199203 2 001	IV/a	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Firda Eliani Anggi Anggraini H. Faisal Afresdo A. Restiana Wahyuni Luthfiyeni Islami S. Ma'rifatul Janah Anggun Yustia A.T Eka Nur Safitri Rizka Komala Asri	1451020201 1451020161 1451020197 1451020273 1451020231 1451020163 1451020023 1451020188 1451020286	PS PS PS PS PS PS PS PS
4	Dr. Heni Novianita, S.E., M.Si. NIP. 19551120 199203 2 002	IV/a	Pembimbing I Pembimbing I	Kamila Sari Febri Antika	1451020065 1451020051	PS PS
5	Madnasir, S.E., M.Si. NIP. 19750424 200212 1 001	IV/a	Pembimbing I	Mariandi N. Z	1451020078	PS
6	Ahmad Habibi, S.E., M.E. NIP. 19790514 200312 1 003	III/d	Pembimbing I	Apri Alpiansyah Martin Fajar Suma	1451020168 1451020235	PS PS
7	Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.Si. NIP. 19760529 200801 2 010	III/d	Pembimbing I Pembimbing I	Anisa Nursusilowati Ashihatus Sholihah	1451020165 1451020172	PS PS
8	Evi Ekawati, S.E., M.Si. NIP. 19760202 200912 2 001	III/d	Pembimbing I	Farida Aryani Fenita Safitri	1451020165 1451020172	PS PS
9	Any Eliza, S.E., M.Ak. NIP. 19830815 200604 2 004	III/d	Pembimbing I	Risky Anggraini	1451020283	PS
10	Erike Anggraini, D.B.A. NIP. 19820806 201101 2 009	III/d	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Jovie Wijaya Alfiah Istikomah Siti Aminah Deden Handoko	1451020220 1451020157 1451020296 1451020178	PS PS PS PS
11	A.Zuliansyah, S.Si., M.M. NIP. 19830222 200912 1 003	III/c	Pembimbing I	Putri Cynthia Dewi Iqramatul Khasanah	1351020035 1451020151	PS PS
12	Budimansyah, M.Kom.I. NIP. 19770725 200212 1 001	III/c	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Eka Oktavia Siti Rohayati Siti Wulandari Isnaton Khasanah Tia Destiana	1451020042 1451020123 1451020296 1451020013 1451020130	PS PS PS PS PS
13	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I. NIP. 19881104 201503 1 007	III/b	Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II	Anisa Nursusilowati Eka Oktavia Siti Rohayati Alfiah Istikomah Putri Cynthia Dewi Ma'rifatul Janah	1451020165 1451020042 1451020123 1451020157 1351020035 1451020023	PS PS PS PS PS PS
14	Deki Firmansyah, S.E., M.Si. NIP. 19870604 201503 1 006	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Siti Wulandari Isnaton Khasanah	1451020298 1451020013	PS PS
15	Femei Purnamasari, S.E., M.Si. NIP. 19840521 201503 2 004	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Iqramatul Khasanah Firda Eliani	1451020151 1451020201	PS PS
16	Fatih Fuadi, S.E.I., M.Si. NIP. 19851219 201503 1 005	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Faisal Afresdo A. Apri Alpiansyah	1451020197 1451020168	PS PS
17	Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy NIP. 19860517 201503 1 005	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Anggi Anggraini H. Tia Destiana Novi Wilijanti	1451020161 1451020130 1451020256	PS PS PS
18	Yulistia Devi, M.S.Ak NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Firda Eliani Febri Antika Mariandi N. Z	1451020201 1451020051 1451020078	PS PS PS
			Pembimbing II	Siti Mudrikah Fenita Safitri	1451020120 1451020172	PS PS

19	Okta Supriyaningsih, M.E Sy NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Siti Aminah Deden Handoko	1451020296 1451020178	PS PS
20	Suhendar, M.S.Ak., Akt NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Martin Fajar Suma Jovie Wijaya	1451020235 1451020220	PS PS
21	Ghina Ulfah S., M.E Sy NIP. -	III/b	Pembimbing II	Restiana Wahyuni Eka Nur Safitri	1451020273 1451020188	PS PS
22	Agus Kurniawan, M.S.Ak NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Luthfiyani Islami S. Rizka Komala Asri	1451020231 1451020286	PS PS
23	Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt. NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Kamila Sari Risky Anggraini	1451020065 1451020283	PS PS
24	Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak. NIP. -	III/b	Pembimbing II	Ashihatus Sholihah	1451020172	PS
25	Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I. NIP. -	III/b	Pembimbing II	Anggun Yustia A.T	1451020023	PS

*Mahasiswa Bimbingan Akademik Dosen Yang Bersangkutan

Dekan,

Mon. Bahrudin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

BLANKO KONSULTASI

Nama Mahasiswi : Siti Rohayati
NPM : 1451020123
Pembimbing I : Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I
Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I, M.E.I
Judul Skripsi : Pengaruh *Liquidity Ratio* dan *Profitability Ratio* Terhadap
Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (Study
BMT Al Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	20 Desember 2017	ACC Proposal Skripsi Oleh Pembimbing I Untuk Diseminarkan		
2	22 Januari 2018	Seminar Proposal lanjut revisi Proposal Oleh Pembimbing II dan Pembimbing I		
3	6 Februari 2018	Bimbingan Revisi Proposal Dengan Pembimbing II		
4	21 Februari 2018	ACC Revisi Proposal Oleh Pembimbing II dan Pembimbing I Lanjut ke BAB I-III		
5	29 Maret 2018	ACC BAB I-III Oleh Pembimbing II Lanjut Ke BAB IV & V		
6	3 Mei 2018	ACC BAB IV&V Oleh Pembimbing II		
7	28 Mei 2018	ACC BAB IV&V dan ACC Munaqasah Oleh Pembimbing I		

Bandar Lampung, 28 Mei 2018

Pembimbing I

BudiMansyah, S. Th.I.,Kom.I
NIP. 197707252002121001

Pembimbing II

Muhammad Iqbal, S.E.I, M.E.I
NIP. 198811042015031007

PERNYATAAN ORISINILITAS

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohayati

Npm : 1451020123

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH *LIQUIDITY RATIO* DAN *PROFITABILITY RATIO* TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Study BMT Al HASANAH Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan di dalamnya. Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab penulis dan penulis menerima segala sanksi sebagai akibatnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum, wr.wb

Bandar Lampung, 24 Mei 2018

Yang menyatakan,



Siti Rohayati
NPM. 1451020123

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Sabtu, 31 Januari 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.082.133.150,60	KEWAJIBAN	648.424.233,47
Kas	25.349.900,00	Kewajiban Jangka Pendek	642.722.233,47
Kas Besar	25.339.900,00	a. Simpanan Mudharabah	534.222.233,47
Kas Teller	10.000,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	354.388.315,47
Penempatan Pada Bank Lain (3)	200.844.406,60	Simpanan Pendidikan	376.920,00
Simpanan Pada Bank	200.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	179.456.998,00
BPRS Metro Madani	200.844.406,60	b. Simpanan Berjangka	108.500.000,00
Piutang	1.855.246.344,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	18.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.838.540.184,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	38.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(675.257.486,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	47.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.101.234.411,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(409.270.765,00)	Kewajiban Lainnya	150.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana ZIS	150.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Zakat	150.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	5.552.000,00
		Titipan Notaris	4.250.000,00
		Cadangan Resiko/ CPP	490.500,00
		Cadangan Tabarru	811.500,00
		MODAL	1.433.708.917,13
		Donasi	40.000,00
		Donasi Anggota	40.000,00
		Modal Simpanan Anggota	750.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	650.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.084.417.444,88
		Cabang Jatimulyo	1.084.417.444,88
		Laba / Rugi	348.501.472,25
		a. Tahun Lalu	308.863.056,86
		i. Laba	308.863.056,86
		b. Tahun Berjalan	39.638.415,39
		i. Laba 2)	39.638.415,39
TOTAL AKTIVA	2.082.133.150,60	TOTAL PASSIVA	2.082.133.150,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Minggu, 8 Februari 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.112.969.605,60	KEWAJIBAN	669.687.914,41
Kas	39.678.400,00	Kewajiban Jangka Pendek	663.159.914,41
Kas Besar	39.668.400,00	a. Simpanan Mudharabah	554.659.914,41
Kas Teller	10.000,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	367.752.164,41
Penempatan Pada Bank Lain 03)	150.844.406,60	Simpanan Pendidikan	376.920,00
Simpanan Pada Bank	150.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	186.530.830,00
BPRS Metro Madani	150.844.406,60	b. Simpanan Berjangka	108.500.000,00
Piutang	1.921.754.299,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	18.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.935.953.677,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	38.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(698.406.652,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	47.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.090.284.924,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(406.077.650,00)	Kewajiban Lainnya	150.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana ZIS	150.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Zakat	150.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa-Rupa Passiva	6.378.000,00
		Titipan Notaris	4.500.000,00
		Cadangan Resiko/ CPP	682.500,00
		Cadangan Tabarru	1.195.500,00
		MODAL	1.443.281.691,19
		Donasi	40.000,00
		Donasi Anggota	40.000,00
		Modal Simpanan Anggota	890.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	790.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.393.280.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.393.280.501,74
		Laba / Rugi	49.071.189,45
		b. Tahun Berjalan	49.071.189,45
		i. Laba 2)	49.071.189,45
TOTAL AKTIVA	2.112.969.605,60	TOTAL PASSIVA	2.112.969.605,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Senin, 30 Maret 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.030.741.474,60	KEWAJIBAN	757.858.328,37
Kas	45.079.700,00	Kewajiban Jangka Pendek	749.366.078,37
Kas Besar	45.069.700,00	a. Simpanan Mudharabah	594.866.078,37
Kas Teller	10.000,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	349.748.662,37
Penempatan Pada Bank Lain 03)	102.844.406,60	Simpanan Pendidikan	206.920,00
Simpanan Pada Bank	102.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	244.910.496,00
BPRS Metro Madani	102.844.406,60	b. Simpanan Berjangka	154.500.000,00
Piutang	1.882.124.868,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	26.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.887.725.396,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	76.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(712.936.932,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	47.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.138.364.309,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(431.027.905,00)	Kewajiban Lainnya	260.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	260.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infiaq	260.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa-Rupa Passiva	8.232.250,00
		Titipan Notaris	4.800.000,00
		Cadangan Resiko/ CPP	1.201.425,00
		Cadangan Tabarru	2.230.825,00
		MODAL	1.272.883.146,23
		Donasi	40.000,00
		Donasi Anggota	40.000,00
		Modal Simpanan Anggota	1.285.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.185.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.141.060.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.141.060.501,74
		Laba / Rugi	130.497.644,49
		b. Tahun Berjalan	130.497.644,49
		i. Laba 2)	130.497.644,49
TOTAL AKTIVA	2.030.741.474,60	TOTAL PASSIVA	2.030.741.474,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Kamis, 30 April 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.048.732.136,60	KEWAJIBAN	742.109.311,56
Kas	18.449.800,00	Kewajiban Jangka Pendek	732.756.861,56
Kas Besar	18.439.800,00	a. Simpanan Mudharabah	619.256.861,56
Kas Teller	10.000,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	309.862.665,56
Penempatan Pada Bank Lain 03)	272.844.406,60	Simpanan Pendidikan	206.920,00
Simpanan Pada Bank	272.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	309.187.276,00
BPRS Metro Madani	272.844.406,60	b. Simpanan Berjangka	113.500.000,00
Piutang	1.756.745.430,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	61.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.792.641.970,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	47.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(703.348.929,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.101.701.616,00	Kewajiban Lainnya	360.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(434.249.227,00)	Titipan Dana Lainnya	360.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infraq	360.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	8.992.450,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	4.950.000,00
		Cadangan Resiko/ CPP	1.404.825,00
		Cadangan Tabarru	2.637.625,00
		MODAL	1.306.622.825,04
		Modal Simpanan Anggota	1.340.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.240.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.114.933.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.114.933.501,74
		Laba / Rugi	190.349.323,30
		b. Tahun Berjalan	190.349.323,30
		i. Laba 2)	190.349.323,30
TOTAL AKTIVA	2.048.732.136,60	TOTAL PASSIVA	2.048.732.136,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:47:00

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Minggu, 31 Mei 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.946.819.582,60	KEWAJIBAN	718.805.527,80
Kas	57.353.300,00	Kewajiban Jangka Pendek	709.173.902,80
Kas Besar	57.353.300,00	a. Simpanan Mudharabah	595.673.902,80
Penempatan Pada Bank Lain 03)	92.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	287.646.204,80
Simpanan Pada Bank	92.844.406,60	Simpanan Pendidikan	206.920,00
BPRS Metro Madani	92.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	307.820.778,00
Piutang	1.797.745.201,00	b. Simpanan Berjangka	113.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.879.935.549,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	61.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(745.275.377,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	47.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.096.321.974,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(433.236.945,00)	Kewajiban Lainnya	360.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Titipan Dana Lainnya	360.000,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Infraq	360.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	9.271.625,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	5.850.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	(2.000,00)
Rupa - Rupa Aktiva	(17.000,00)	Cadangan Tabarru	3.423.625,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(14.000,00)	MODAL	1.228.014.054,80
BDD Beban Proses Pembiayaan	(3.000,00)	Modal Simpanan Anggota	1.340.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.240.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	989.314.501,74
		Cabang Jatimulyo	989.314.501,74
		Laba / Rugi	237.359.553,06
		b. Tahun Berjalan	237.359.553,06
		i. Laba 2)	237.359.553,06
TOTAL AKTIVA	1.946.819.582,60	TOTAL PASSIVA	1.946.819.582,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:48:57

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Selasa, 30 Juni 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.741.954.083,60	KEWAJIBAN	430.401.729,69
Kas	51.656.700,00	Kewajiban Jangka Pendek	420.489.101,69
Kas Besar	51.656.700,00	a. Simpanan Mudharabah	336.989.101,69
Penempatan Pada Bank Lain 03)	7.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	267.422.441,69
Simpanan Pada Bank	7.844.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	7.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	69.460.160,00
Piutang	1.683.576.302,00	b. Simpanan Berjangka	83.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.717.519.504,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	51.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(715.588.373,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	27.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.133.852.534,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(452.207.363,00)	Kewajiban Lainnya	350.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Titipan Dana Lainnya	350.003,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Infraq	350.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	9.562.625,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	5.850.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(17.000,00)	Cadangan Tabarru	3.617.625,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(14.000,00)	MODAL	1.311.552.353,91
BDD Beban Proses Pembiayaan	(3.000,00)	Modal Simpanan Anggota	1.355.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.255.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.026.538.301,74
		Cabang Jatimulyo	1.026.538.301,74
		Laba / Rugi	283.659.052,17
		b. Tahun Berjalan	283.659.052,17
		i. Laba 2)	283.659.052,17
TOTAL AKTIVA	1.741.954.083,60	TOTAL PASSIVA	1.741.954.083,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:50:54

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Jumat, 31 Juli 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.685.092.554,60	KEWAJIBAN	315.985.083,81
Kas	31.250.400,00	Kewajiban Jangka Pendek	306.077.455,81
Kas Besar	31.250.400,00	a. Simpanan Mudharabah	220.577.455,81
Penempatan Pada Bank Lain 03)	111.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	217.959.963,81
Simpanan Pada Bank	111.844.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	111.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	2.610.992,00
Piutang	1.543.121.073,00	b. Simpanan Berjangka	85.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.576.037.764,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	56.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(687.834.705,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	24.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.097.671.824,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(442.753.810,00)	Kewajiban Lainnya	345.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Titipan Dana Lainnya	345.003,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Infraq	345.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	9.562.625,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	5.850.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(17.000,00)	Cadangan Tabarru	3.617.625,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(14.000,00)	MODAL	1.369.107.470,79
BDD Beban Proses Pembiayaan	(3.000,00)	Modal Simpanan Anggota	1.340.000,00
		a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.240.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.052.651.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.052.651.501,74
		Laba / Rugi	315.115.969,05
		b. Tahun Berjalan	315.115.969,05
		i. Laba 2)	315.115.969,05
TOTAL AKTIVA	1.685.092.554,60	TOTAL PASSIVA	1.685.092.554,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:54:20

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Senin, 31 Agustus 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.755.894.743,60	KEWAJIBAN	346.638.056,40
Kas	18.273.800,00	Kewajiban Jangka Pendek	335.727.228,40
Kas Besar	18.273.800,00	a. Simpanan Mudharabah	250.227.228,40
Penempatan Pada Bank Lain 03)	206.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	246.203.904,40
Simpanan Pada Bank	206.844.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	206.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.916.824,00
Piutang	1.532.798.662,00	b. Simpanan Berjangka	85.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.482.143.204,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	56.500.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(686.510.202,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	24.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.167.155.998,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(487.990.338,00)	Kewajiban Lainnya	345.003,00
d. Piutang Ijarah	81.225.000,00	Titipan Dana Lainnya	345.003,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/	(23.225.000,00)	Infak	345.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva	10.565.825,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Titipan Notaris	6.600.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Tabarru	3.870.825,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	MODAL	1.409.256.687,20
Rupa - Rupa Aktiva	(915.800,00)	Modal Simpanan Anggota	1.355.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(404.000,00)	a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(511.800,00)	b. Simpanan Pokok	1.255.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.043.358.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.043.358.501,74
		Laba / Rugi	364.543.185,46
		b. Tahun Berjalan	364.543.185,46
		i. Laba 2)	364.543.185,46
TOTAL AKTIVA	1.755.894.743,60	TOTAL PASSIVA	1.755.894.743,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:56:56

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

**NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG**

Rabu, 30 September 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.883.861.613,60	KEWAJIBAN	441.469.383,30
Kas	37.102.800,00	Kewajiban Jangka Pendek	429.589.555,30
Kas Besar	37.102.800,00	a. Simpanan Mudharabah	274.089.555,30
Penempatan Pada Bank Lain 03)	271.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	264.975.399,30
Simpanan Pada Bank	271.844.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	271.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	9.007.656,00
Piutang	1.577.928.032,00	b. Simpanan Berjangka	155.500.000,00
a. Piutang Murabahah	1.535.575.167,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	60.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(719.497.199,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	56.500.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.191.292.478,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	34.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(503.870.189,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Piutang Ijarah	102.852.775,00	Kewajiban Lainnya	255.003,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(28.425.000,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Infak	255.003,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva¹	11.624.825,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Notaris	7.350.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	4.179.825,00
Rupa - Rupa Aktiva	(1.907.300,00)	MODAL	1.442.392.230,30
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(824.000,00)	Modal Simpanan Anggota	1.353.333,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(1.083.300,00)	a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.253.333,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	90.000,00
		MODAL SETOR	1.034.660.501,74
		Cabang Jatimulyo	1.034.660.501,74
		Laba / Rugi	406.378.395,56
		b. Tahun Berjalan	406.378.395,56
		i. Laba 2)	406.378.395,56
TOTAL AKTIVA	1.883.861.613,60	TOTAL PASSIVA	1.883.861.613,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 11:58:53

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Sabtu, 31 Oktober 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.771.969.675,60	KEWAJIBAN	393.489.432,67
Kas	33.926.300,00	Kewajiban Jangka Pendek	381.208.604,67
Kas Besar	33.926.300,00	a. Simpanan Mudharabah	307.208.604,67
Penempatan Pada Bank Lain 03)	201.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	293.951.448,67
Simpanan Pada Bank	201.844.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	201.844.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	13.150.656,00
Piutang	1.539.753.094,00	b. Simpanan Berjangka	74.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.537.419.707,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	40.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(749.140.198,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	5.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.217.053.395,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	24.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(539.938.136,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Piutang Ijarah	103.183.326,00	Kewajiban Lainnya	255.003,00
e. Pend. Ujroh yg diangguhkan -/-	(28.825.000,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Infraq	255.003,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva ¹	12.025.825,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	4.280.825,00
Rupa - Rupa Aktiva	(2.447.800,00)	MODAL	1.378.480.242,93
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(1.009.000,00)	Modal Simpanan Anggota	1.330.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(1.438.800,00)	a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
		b. Simpanan Pokok	1.240.000,00
		f. Sertifikat Modal Koperasi (3)	80.000,00
		MODAL SETOR	928.636.801,74
		Cabang Jatimulyo	928.636.801,74
		Laba / Rugi	448.513.441,19
		b. Tahun Berjalan	448.513.441,19
		i. Laba 2)	448.513.441,19
TOTAL AKTIVA	1.771.969.675,60	TOTAL PASSIVA	1.771.969.675,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Senin, 30 Nopember 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.830.356.557,60	KEWAJIBAN	419.985.817,32
Kas	28.603.900,00	Kewajiban Jangka Pendek	406.593.989,32
Kas Besar	28.603.900,00	a. Simpanan Mudharabah	372.593.989,32
Penempatan Pada Bank Lain 03)	139.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	356.661.833,32
Simpanan Pada Bank	139.344.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	139.344.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	15.825.656,00
Piutang	1.667.444.976,00	b. Simpanan Berjangka	34.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.771.794.383,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	5.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(862.465.529,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	24.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.218.487.138,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	5.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(544.387.670,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
d. Piutang Ijarah	115.529.654,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(31.513.000,00)	Infraq	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva	13.136.825,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Titipan Notaris	8.350.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Tabarru	4.691.825,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	MODAL	1.410.370.740,28
Rupa - Rupa Aktiva	(3.930.400,00)	Modal Simpanan Anggota	10.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(1.429.000,00)	a. Sertifikat Modal Koperasi	10.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(2.501.400,00)	MODAL SETOR	921.171.801,74
		Cabang Jatimulyo	921.171.801,74
		Laba / Rugi	489.188.938,54
		b. Tahun Berjalan	489.188.938,54
		i. Laba 2)	489.188.938,54
TOTAL AKTIVA	1.830.356.557,60	TOTAL PASSIVA	1.830.356.557,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:02:52

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Kamis, 31 Desember 2015

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.917.149.643,60	KEWAJIBAN	461.976.984,61
Kas	80.860.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	448.365.156,61
Kas Besar	80.860.000,00	a. Simpanan Mudharabah	328.365.156,61
Penempatan Pada Bank Lain 03)	254.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	311.789.667,61
Simpanan Pada Bank	254.344.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	254.344.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	16.468.989,00
Piutang	1.587.666.962,00	b. Simpanan Berjangka	120.000.000,00
a. Piutang Murabahah	1.765.349.463,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	10.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(883.470.612,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	5.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.208.432.625,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	105.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(583.405.605,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
d. Piutang Ijarah	111.026.091,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(30.265.000,00)	Infak	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva	13.356.825,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Titipan Notaris	8.350.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Tabarru	4.911.825,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	MODAL	1.455.172.658,99
Rupa - Rupa Aktiva	(4.615.400,00)	MODAL SETOR	921.558.301,74
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(1.679.000,00)	Cabang Jatimulyo	921.558.301,74
BDD Beban Proses Pembiayaan	(2.936.400,00)	Laba / Rugi	533.614.357,25
		b. Tahun Berjalan	533.614.357,25
		i. Laba 2)	533.614.357,25
TOTAL AKTIVA	1.917.149.643,60	TOTAL PASSIVA	1.917.149.643,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:05:02

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Minggu, 31 Januari 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.016.040.252,60	KEWAJIBAN	527.612.901,02
Kas	79.004.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	514.446.073,02
Kas Besar	79.004.000,00	a. Simpanan Mudharabah	385.446.073,02
Penempatan Pada Bank Lain (03)	204.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	360.937.603,02
Simpanan Pada Bank	204.344.406,60	Simpanan Pendidikan	106.500,00
BPRS Metro Madani	204.344.406,60	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	24.401.970,00
Piutang	1.739.726.571,00	b. Simpanan Berjangka	129.000.000,00
a. Piutang Murabahah	2.017.632.143,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	10.000.000,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(968.743.701,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	14.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.182.449.679,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	105.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(579.990.079,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
d. Piutang Ijarah	121.479.029,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/	(33.098.500,00)	Infaq	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Rupa- Rupa Passiva	12.911.825,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Titipan Notaris	7.550.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Cadangan Tabarru	5.266.825,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	MODAL	1.488.427.351,58
Rupa - Rupa Aktiva	(5.930.400,00)	Modal Simpanan Anggota	60.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.089.000,00)	b. Simpanan Pokok	60.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(3.841.400,00)	MODAL SETOR	1.455.059.658,99
		Cabang Jati Mulyo	1.455.059.658,99
		Laba / Rugi	33.307.692,59
		b. Tahun Berjalan	33.307.692,59
		i. Laba 2)	33.307.692,59
TOTAL AKTIVA	2.016.040.252,60	TOTAL PASSIVA	2.016.040.252,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Senin, 29 Februari 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.937.987.020,60	KEWAJIBAN	570.682.267,06
Kas	110.923.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	557.198.439,06
Kas Besar	110.923.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	34.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	34.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	366.152.759,06
BPRS Metro Madani	34.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	336.789.639,06
Piutang	1.800.597.839,00	Simpanan Pendidikan	106.500,00
a. Piutang Murabahah	2.064.888.190,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	29.256.620,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(978.551.449,00)	b. Simpanan Berjangka	191.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.183.491.006,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	30.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(580.671.539,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	16.000.000,00
e. Piutang Ijarah	157.413.631,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	145.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(45.972.000,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(1.798.825,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(1.798.825,00)	Infak	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	13.228.825,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.550.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Resiko/ CPP	95.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(6.771.900,00)	Cadangan Tabarru	5.583.825,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.389.000,00)	MODAL	1.367.304.753,54
BDD Beban Proses Pembiayaan	(4.382.900,00)	Modal Simpanan Anggota	120.000,00
		b. Simpanan Pokok	120.000,00
		MODAL SETOR	1.295.332.658,99
		Cabang Jatimulyo	1.295.332.658,99
		Laba / Rugi	71.852.094,55
		b. Tahun Berjalan	71.852.094,55
		i. Laba 2)	71.852.094,55
TOTAL AKTIVA	1.937.987.020,60	TOTAL PASSIVA	1.937.987.020,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Kamis, 31 Maret 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.008.459.735,60	KEWAJIBAN	578.451.003,88
Kas	60.675.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	570.323.000,88
Kas Besar	60.675.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	65.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	65.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	394.277.320,88
BPRS Metro Madani	65.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	370.480.365,88
Piutang	1.892.264.379,00	Simpanan Pendidikan	106.500,00
a. Piutang Murabahah	2.295.042.663,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	23.690.455,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.071.910.698,00)	b. Simpanan Berjangka	176.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.135.375.344,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	20.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(566.315.115,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	16.000.000,00
d. Piutang Ijarah	143.762.185,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	140.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/	(43.690.000,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Infak	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	7.873.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	223.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(10.301.900,00)	MODAL	1.430.008.731,72
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.669.000,00)	Modal Simpanan Anggota	150.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(7.632.900,00)	b. Simpanan Pokok	150.000,00
		MODAL SETOR	1.315.726.658,99
		Cabang Jatimulyo	1.315.726.658,99
		Laba / Rugi	114.132.072,73
		b. Tahun Berjalan	114.132.072,73
		i. Laba 2)	114.132.072,73
TOTAL AKTIVA	2.008.459.735,60	TOTAL PASSIVA	2.008.459.735,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:10:43

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Sabtu, 30 April 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.980.593.390,60	KEWAJIBAN	528.797.703,29
Kas	91.894.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	520.556.700,29
Kas Besar	91.894.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	5.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	5.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	355.511.020,29
BPRS Metro Madani	5.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	325.530.350,29
Piutang	1.895.243.534,00	Simpanan Pendidikan	106.500,00
a. Piutang Murabahah	2.340.449.724,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	29.874.170,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.116.678.697,00)	b. Simpanan Berjangka	165.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.170.937.568,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	20.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(605.481.355,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	5.000.000,00
d. Piutang Ijarah	146.548.294,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	140.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(40.532.000,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Infraq	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	7.986.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	336.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(12.366.400,00)	MODAL	1.451.795.687,31
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.829.000,00)	MODAL SETOR	1.292.624.658,99
BDD Beban Proses Pembiayaan	(9.537.400,00)	Cabang Jatimulyo	1.292.624.658,99
		Laba / Rugi	159.171.028,32
		b. Tahun Berjalan	159.171.028,32
		i. Laba 2)	159.171.028,32
TOTAL AKTIVA	1.980.593.390,60	TOTAL PASSIVA	1.980.593.390,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:17:34

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Selasa, 31 Mei 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.016.072.369,60	KEWAJIBAN	582.604.391,47
Kas	68.361.100,00	Kewajiban Jangka Pendek	574.279.388,47
Kas Besar	68.361.100,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	163.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	163.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	386.233.708,47
BPRS Metro Madani	163.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	352.870.725,47
Piutang	1.797.051.413,00	Simpanan Pendidikan	106.500,00
a. Piutang Murabahah	2.240.946.572,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	33.256.483,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.099.107.444,00)	b. Simpanan Berjangka	188.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.145.722.118,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	13.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(597.518.897,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	20.000.000,00
d. Piutang Ijarah	147.555.564,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(40.546.500,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Infak	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	8.070.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	420.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(13.162.400,00)	MODAL	1.433.467.978,13
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.949.000,00)	MODAL SETOR	1.235.679.658,99
BDD Beban Proses Pembiayaan	(10.213.400,00)	Cabang Jatimulyo	1.235.679.658,99
		Laba / Rugi	197.788.319,14
		b. Tahun Berjalan	197.788.319,14
		i. Laba 2)	197.788.319,14
TOTAL AKTIVA	2.016.072.369,60	TOTAL PASSIVA	2.016.072.369,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicitak tanggal 20/02/2018 12:20:35

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Kamis, 30 Juni 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.739.050.755,60	KEWAJIBAN	435.041.815,71
Kas	25.505.800,00	Kewajiban Jangka Pendek	426.716.812,71
Kas Besar	25.505.800,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	43.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	43.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	238.671.132,71
BPRS Metro Madani	43.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	235.032.630,71
Piutang	1.682.885.099,00	Simpanan Pendidikan	106.500,00
a. Piutang Murabahah	2.118.050.954,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.532.002,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.067.747.944,00)	b. Simpanan Berjangka	188.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.150.203.247,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	13.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(613.720.770,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	20.000.000,00
d. Piutang Ijarah	133.082.112,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(36.982.500,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Infak	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	8.070.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	420.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(13.162.400,00)	MODAL	1.304.008.939,89
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(2.949.000,00)	MODAL SETOR	1.073.892.658,99
BDD Beban Proses Pembiayaan	(10.213.400,00)	Cabang Jatimulyo	1.073.892.658,99
		Laba / Rugi	230.116.280,90
		b. Tahun Berjalan	230.116.280,90
		i. Laba 2)	230.116.280,90
TOTAL AKTIVA	1.739.050.755,60	TOTAL PASSIVA	1.739.050.755,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Minggu, 31 Juli 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.841.141.397,60	KEWAJIBAN	514.320.557,09
Kas	90.868.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	505.933.554,09
Kas Besar	90.868.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	123.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	123.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	260.887.874,09
BPRS Metro Madani	123.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	257.214.636,09
Piutang	1.640.271.541,00	Simpanan Pendidikan	271.500,00
a. Piutang Murabahah	2.085.823.095,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.401.738,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.061.948.693,00)	b. Simpanan Berjangka	245.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.146.443.570,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	66.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(618.761.372,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	24.000.000,00
d. Piutang Ijarah	123.153.941,00	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(34.439.000,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Infak	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	8.132.000,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Notaris	7.650.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Cadangan Tabarru	482.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(13.820.400,00)	MODAL	1.326.820.840,51
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(3.009.000,00)	MODAL SETOR	1.070.963.658,99
BDD Beban Proses Pembiayaan	(10.811.400,00)	Cabang Jatimulyo	1.070.963.658,99
		Laba / Rugi	255.857.181,52
		b. Tahun Berjalan	255.857.181,52
		i. Laba 2)	255.857.181,52
TOTAL AKTIVA	1.841.141.397,60	TOTAL PASSIVA	1.841.141.397,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Rabu, 31 Agustus 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.939.616.219,60	KEWAJIBAN	578.413.554,20
Kas	76.793.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	577.266.551,20
Kas Besar	76.793.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	303.344.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	303.344.406,60	a. Simpanan Mudharabah	340.220.871,20
BPRS Metro Madani	303.344.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	336.447.536,20
Piutang	1.573.851.363,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.014.805.116,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.451.835,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.044.594.942,00)	b. Simpanan Berjangka	237.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.116.755.007,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	3.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(612.995.430,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	53.000.000,00
d. Piutang Ijarah	137.058.612,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	26.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(37.177.000,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infag	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	892.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(14.850.400,00)	Cadangan Tabarru	592.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(3.129.000,00)	MODAL	1.361.202.665,40
BDD Beban Proses Pembiayaan	(11.721.400,00)	MODAL SETOR	1.063.969.658,99
		Cabang Jatimulyo	1.063.969.658,99
		Laba / Rugi	297.233.006,41
		b. Tahun Berjalan	297.233.006,41
		i. Laba 2)	297.233.006,41
TOTAL AKTIVA	1.939.616.219,60	TOTAL PASSIVA	1.939.616.219,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:27:39

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Jumat, 30 September 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.848.304.817,60	KEWAJIBAN	650.959.539,84
Kas	67.377.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	649.659.536,84
Kas Besar	67.377.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	227.844.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	227.844.406,60	a. Simpanan Mudharabah	382.613.856,84
BPRS Metro Madani	227.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	376.144.717,84
Piutang	1.569.995.461,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.033.331.732,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	6.147.639,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.079.552.521,00)	b. Simpanan Berjangka	267.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.092.982.651,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	13.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(624.076.351,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	63.000.000,00
d. Piutang Ijarah	220.729.450,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	36.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(73.419.500,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infraq	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	1.045.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(17.389.900,00)	Cadangan Tabarru	745.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(3.309.000,00)	MODAL	1.197.345.277,76
BDD Beban Proses Pembiayaan	(14.080.900,00)	MODAL SETOR	864.734.658,99
		Cabang Jatimulyo	864.734.658,99
		Laba / Rugi	332.610.618,77
		b. Tahun Berjalan	332.610.618,77
		i. Laba 2)	332.610.618,77
TOTAL AKTIVA	1.848.304.817,60	TOTAL PASSIVA	1.848.304.817,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:29:23

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Senin, 31 Oktober 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.944.829.402,60	KEWAJIBAN	709.802.839,45
Kas	113.825.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	708.234.836,45
Kas Besar	113.825.000,00	Kewajiban Segera	45.680,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	102.844.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	45.680,00
Simpanan Pada Bank	102.844.406,60	a. Simpanan Mudharabah	491.189.156,45
BPRS Metro Madani	102.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	485.544.467,45
Piutang	1.749.334.046,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.105.544.908,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	5.323.189,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.111.888.771,00)	b. Simpanan Berjangka	217.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.266.732.176,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	13.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(703.745.323,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	13.000.000,00
d. Piutang Ijarah	297.839.639,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	36.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(105.148.583,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infaq	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	1.313.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(21.651.900,00)	Cadangan Tabarru	1.013.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(3.619.000,00)	MODAL	1.235.026.563,15
BDD Beban Proses Pembiayaan	(18.032.900,00)	MODAL SETOR	867.141.658,99
		Cabang Jatimulyo	867.141.658,99
		Laba / Rugi	367.884.904,16
		b. Tahun Berjalan	367.884.904,16
		i. Laba 2)	367.884.904,16
TOTAL AKTIVA	1.944.829.402,60	TOTAL PASSIVA	1.944.829.402,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:31:10

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Rabu, 30 Nopember 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.986.777.435,60	KEWAJIBAN	606.620.998,69
Kas	35.924.500,00	Kewajiban Jangka Pendek	604.809.995,69
Kas Besar	35.924.500,00	Kewajiban Segera	1.673.857,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	87.844.406,60	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.673.857,00
Simpanan Pada Bank	87.844.406,60	a. Simpanan Mudharabah	399.136.138,69
BPRS Metro Madani	87.844.406,60	Simpanan Mudharabah Keluarga	392.004.159,69
Piutang	1.887.976.079,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.343.673.114,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	6.810.479,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.244.528.521,00)	b. Simpanan Berjangka	204.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.353.762.688,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	3.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(750.708.373,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	30.000.000,00
d. Piutang Ijarah	287.797.337,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	16.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(102.020.166,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	155.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infat	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	1.556.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(25.445.400,00)	Cadangan Tabarru	1.256.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(3.909.000,00)	MODAL	1.380.156.436,91
BDD Beban Proses Pembiayaan	(21.536.400,00)	MODAL SETOR	972.617.658,99
		Cabang Jatimulyo	972.617.658,99
		Laba / Rugi	407.538.777,92
		b. Tahun Berjalan	407.538.777,92
		i. Laba 2)	407.538.777,92
TOTAL AKTIVA	1.986.777.435,60	TOTAL PASSIVA	1.986.777.435,60

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:32:59

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Sabtu, 31 Desember 2016

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.179.928.687,96	KEWAJIBAN	745.622.972,67
Kas	41.799.500,00	Kewajiban Jangka Pendek	743.525.969,67
Kas Besar	41.799.500,00	Kewajiban Segera	1.589.404,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	238.487.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.589.404,00
Simpanan Pada Bank	238.487.933,96	a. Simpanan Mudharabah	414.936.565,67
BPRS Metro Madani	238.487.933,96	Simpanan Mudharabah Keluarga	407.883.242,67
Piutang	1.927.610.304,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.257.411.316,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	6.731.823,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.234.391.269,00)	b. Simpanan Berjangka	327.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.437.918.743,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	6.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(791.156.987,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
d. Piutang Ijarah	412.944.250,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	26.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg diangguhkan -/-	(155.115.749,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	255.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infraq	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	1.842.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(28.446.900,00)	Cadangan Tabarru	1.542.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.169.000,00)	MODAL	1.434.305.715,29
BDD Beban Proses Pembiayaan	(24.277.900,00)	MODAL SETOR	973.436.658,99
		Cabang Jatimulyo	973.436.658,99
		Laba / Rugi	460.869.056,30
		b. Tahun Berjalan	460.869.056,30
		i. Laba 2)	460.869.056,30
TOTAL AKTIVA	2.179.928.687,96	TOTAL PASSIVA	2.179.928.687,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Selasa, 31 Januari 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.308.174.053,96	KEWAJIBAN	825.668.389,27
Kas	58.163.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	823.413.386,27
Kas Besar	58.163.000,00	Kewajiban Segera	1.589.404,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	298.487.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.589.404,00
Simpanan Pada Bank	298.487.933,96	a. Simpanan Mudharabah	475.823.982,27
BPRS Metro Madani	298.487.933,96	Simpanan Mudharabah Keluarga	466.592.428,27
Piutang	1.982.209.170,00	Simpanan Pendidikan	321.500,00
a. Piutang Murabahah	2.247.843.550,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	8.910.054,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.238.547.018,00)	b. Simpanan Berjangka	346.000.000,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.434.586.026,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	6.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(786.089.042,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	43.000.000,00
d. Piutang Ijarah	512.165.303,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	42.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg diangguhkan -/-	(187.750.249,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	255.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infak	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	2.000.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	300.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(31.163.900,00)	Cadangan Tabarru	1.700.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.299.000,00)	MODAL	1.482.505.664,69
BDD Beban Proses Pembiayaan	(26.864.900,00)	MODAL SETOR	1.435.641.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.435.641.715,29
		Laba / Rugi	46.863.949,40
		b. Tahun Berjalan	46.863.949,40
		i. Laba 2)	46.863.949,40
TOTAL AKTIVA	2.308.174.053,96	TOTAL PASSIVA	2.308.174.053,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:36:30

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Selasa, 28 Februari 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.281.143.724,96	KEWAJIBAN	763.520.593,28
Kas	74.933.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	761.106.590,28
Kas Besar	74.933.000,00	Kewajiban Segera	1.722.754,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	88.487.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.722.754,00
Simpanan Pada Bank	88.487.933,96	Simpanan Wadi'ah 12)	133.346,71
BPRS Metro Madani	88.487.933,96	Simpanan Wadi'ah Haji	133.346,71
Piutang	2.152.237.341,00	a. Simpanan Mudharabah	469.250.489,57
a. Piutang Murabahah	2.558.738.307,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	464.030.377,57
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.376.995.267,00)	Simpanan Pendidikan	471.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.479.160.163,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	4.748.612,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(810.321.686,00)	b. Simpanan Berjangka	290.000.000,00
d. Piutang Ijarah	480.923.656,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	45.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(179.267.832,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	30.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	215.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infaq	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	2.159.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(34.992.400,00)	Titipan Notaris	300.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.429.000,00)	Cadangan Tabarru	1.859.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(30.563.400,00)	MODAL	1.517.623.131,68
		MODAL SETOR	1.430.048.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.430.048.715,29
		Laba / Rugi	87.574.416,39
		b. Tahun Berjalan	87.574.416,39
		i. Laba 2)	87.574.416,39
TOTAL AKTIVA	2.281.143.724,96	TOTAL PASSIVA	2.281.143.724,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Jumat, 31 Maret 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.262.515.365,96	KEWAJIBAN	802.905.576,42
Kas	76.824.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	800.272.573,42
Kas Besar	76.824.000,00	Kewajiban Segera	1.722.754,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	58.487.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.722.754,00
Simpanan Pada Bank	58.487.933,96	Simpanan Wadi'ah 12)	416.098,20
BPRS Metro Madani	58.487.933,96	Simpanan Wadi'ah Haji	416.098,20
Piutang	2.163.706.482,00	a. Simpanan Mudharabah	533.133.721,22
a. Piutang Murabahah	2.579.061.715,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	527.204.134,22
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.376.391.517,00)	Simpanan Pendidikan	771.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.481.477.027,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	5.158.087,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(815.167.122,00)	b. Simpanan Berjangka	265.000.000,00
d. Piutang Ijarah	471.563.377,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	25.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(176.836.998,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	25.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	215.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infaq	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	2.378.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(36.980.900,00)	Titipan Notaris	300.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.669.000,00)	Cadangan Tabarru	2.078.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(32.311.900,00)	MODAL	1.459.609.789,54
		MODAL SETOR	1.328.061.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.328.061.715,29
		Laba / Rugi	131.548.074,25
		b. Tahun Berjalan	131.548.074,25
		i. Laba 2)	131.548.074,25
TOTAL AKTIVA	2.262.515.365,96	TOTAL PASSIVA	2.262.515.365,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Minggu, 30 April 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.338.371.006,96	KEWAJIBAN	838.353.784,64
Kas	72.641.500,00	Kewajiban Jangka Pendek	835.585.781,64
Kas Besar	72.641.500,00	Kewajiban Segera	1.737.060,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	182.387.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.737.060,00
Simpanan Pada Bank	182.387.933,96	Simpanan Wadi'ah 12)	910.877,57
BPRS Metro Madani	182.387.933,96	Simpanan Wadi'ah Haji	910.877,57
Piutang	2.120.852.123,00	a. Simpanan Mudharabah	540.937.844,07
a. Piutang Murabahah	2.494.630.505,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	534.239.924,07
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.352.954.265,00)	Simpanan Pendidikan	971.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.506.674.728,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	5.726.420,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(823.728.898,00)	b. Simpanan Berjangka	292.000.000,00
d. Piutang Ijarah	472.696.134,00	Simjangka Mudharabah 1 Bulan	30.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(176.466.081,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	22.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	25.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	215.000.000,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Infak	255.003,00
Rupa - Rupa Aktiva	(37.988.400,00)	Rupa- Rupa Passiva	2.513.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.799.000,00)	Titipan Notaris	300.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(33.189.400,00)	Cadangan Tabarru	2.213.000,00
		MODAL	1.500.017.222,32
		MODAL SETOR	1.326.406.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.326.406.715,29
		Laba / Rugi	173.610.507,03
		b. Tahun Berjalan	173.610.507,03
		i. Laba 2)	173.610.507,03
TOTAL AKTIVA	2.338.371.006,96	TOTAL PASSIVA	2.338.371.006,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:43:33

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Rabu, 31 Mei 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.202.626.271,96	KEWAJIBAN	806.561.439,91
Kas	53.977.100,00	Kewajiban Jangka Pendek	803.793.436,91
Kas Besar	53.977.100,00	Kewajiban Segera	1.737.060,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	202.387.933,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.737.060,00
Simpanan Pada Bank	202.387.933,96	Simpanan Wadi'ah 12)	1.694.765,07
BPRS Metro Madani	202.387.933,96	Simpanan Wadi'ah Haji	1.694.765,07
Piutang	1.983.771.788,00	a. Simpanan Mudharabah	495.361.611,84
a. Piutang Murabahah	2.356.916.389,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	486.360.358,84
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.312.404.340,00)	Simpanan Pendidikan	1.011.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.496.924.146,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	7.989.753,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(835.124.448,00)	b. Simpanan Berjangka	305.000.000,00
d. Piutang Ijarah	445.691.705,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	60.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(168.231.664,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	45.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infak	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	2.513.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(37.988.400,00)	Titipan Notaris	300.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.799.000,00)	Cadangan Tabarru	2.213.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(33.189.400,00)	MODAL	1.396.064.832,05
		MODAL SETOR	1.171.600.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.171.600.715,29
		Laba / Rugi	224.464.116,76
		b. Tahun Berjalan	224.464.116,76
		i. Laba 2)	224.464.116,76
TOTAL AKTIVA	2.202.626.271,96	TOTAL PASSIVA	2.202.626.271,96

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG

Jumat, 30 Juni 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.005.122.968,88	KEWAJIBAN	683.036.298,66
Kas	46.103.000,00	Kewajiban Jangka Pendek ✓	678.318.295,66
Kas Besar	46.103.000,00	Kewajiban Segera	1.737.060,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	94.450.646,88	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.737.060,00
Simpanan Pada Bank	94.450.646,88	Simpanan Wad'ah 12)	1.455.199,37
BPRS Metro Madani	94.450.646,88	Simpanan Wad'ah Haji	1.455.199,37
Piutang	1.902.079.872,00	a. Simpanan Mudharabah	370.126.036,29
a. Piutang Murabahah	2.274.922.770,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	366.451.450,29
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.289.533.590,00)	Simpanan Pendidikan	1.056.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.484.437.324,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	2.618.086,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(831.019.666,00)	b. Simpanan Berjangka	305.000.000,00
d. Piutang Ijarah	425.026.281,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	60.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/	(161.753.247,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	45.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infaq	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	4.463.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(37.988.400,00)	Titipan Notaris	2.250.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.799.000,00)	Cadangan Tabarru	2.213.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(33.189.400,00)	MODAL	1.322.086.670,22
		MODAL SETOR	1.071.930.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.071.930.715,29
		Laba / Rugi	250.155.954,93
		b. Tahun Berjalan	250.155.954,93
		i. Laba 2)	250.155.954,93
TOTAL AKTIVA	2.005.122.968,88	TOTAL PASSIVA	2.005.122.968,88

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Senin, 31 Juli 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.086.586.427,88	KEWAJIBAN	725.825.239,49
Kas	40.398.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	721.057.236,49
Kas Besar	40.398.000,00	Kewajiban Segera	1.737.060,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	286.450.646,88	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.737.060,00
Simpanan Pada Bank	286.450.646,88	Simpanan Wadi'ah 12)	2.035.899,03
BPRS Metro Madani	286.450.646,88	Simpanan Wadi'ah Haji	2.035.899,03
Piutang	1.797.623.331,00	a. Simpanan Mudharabah	412.284.277,46
a. Piutang Murabahah	2.087.615.835,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	407.436.358,46
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.261.458.839,00)	Simpanan Pendidikan	1.356.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.629.405.111,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.491.419,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(899.624.583,00)	b. Simpanan Berjangka	305.000.000,00
d. Piutang Ijarah	394.010.137,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	60.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(152.324.330,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	45.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infak	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	4.513.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(38.363.400,00)	Titipan Notaris	2.250.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.849.000,00)	Cadangan Tabarru	2.263.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(33.514.400,00)	MODAL	1.360.761.188,39
		MODAL SETOR	1.068.219.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.068.219.715,29
		Laba / Rugi	292.541.473,10
		b. Tahun Berjalan	292.541.473,10
		i. Laba 2)	292.541.473,10
TOTAL AKTIVA	2.086.586.427,88	TOTAL PASSIVA	2.086.586.427,88

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:50:34

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Kamis, 31 Agustus 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.078.010.022,88	KEWAJIBAN	683.405.094,27
Kas	51.135.500,00	Kewajiban Jangka Pendek	678.406.091,27
Kas Besar	51.135.500,00	Kewajiban Segera	1.737.060,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	331.450.646,88	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.737.060,00
Simpanan Pada Bank	331.450.646,88	Simpanan Wadi'ah 12)	1.617.125,43
BPRS Metro Madani	331.450.646,88	Simpanan Wadi'ah Haji	1.617.125,43
Piutang	1.731.935.926,00	a. Simpanan Mudharabah	387.051.905,84
a. Piutang Murabahah	1.975.064.892,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	380.990.653,84
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.242.023.755,00)	Simpanan Pendidikan	1.956.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.691.204.575,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	4.104.752,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(912.146.251,00)	b. Simpanan Berjangka	288.000.000,00
d. Piutang Ijarah	369.863.461,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(150.026.996,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	48.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infak	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	4.744.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	(36.989.900,00)	Titipan Notaris	2.400.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(4.949.000,00)	Cadangan Tabarru	2.344.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(34.040.900,00)	MODAL	1.394.604.928,61
BDD Qurban	2.000.000,00	MODAL SETOR	1.066.915.715,29
		Cabang Jatimulyo	1.066.915.715,29
		Laba / Rugi	327.689.213,32
		b. Tahun Berjalan	327.689.213,32
		i. Laba 2)	327.689.213,32
TOTAL AKTIVA	2.078.010.022,88	TOTAL PASSIVA	2.078.010.022,88

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Sabtu, 30 September 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.146.048.961,44	KEWAJIBAN	665.553.455,23
Kas	42.672.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	660.503.452,23
Kas Besar	42.672.000,00	Kewajiban Segera	1.986.615,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	437.150.646,88	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.986.615,00
Simpanan Pada Bank	437.150.646,88	Simpanan Wad'ah 12)	1.677.921,45
BPRS Metro Madani	437.150.646,88	Simpanan Wad'ah Haji	1.677.921,45
Piutang	1.642.930.424,00	a. Simpanan Mudharabah	356.838.915,78
a. Piutang Murabahah	1.890.123.442,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	350.784.330,78
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.219.215.504,00)	Simpanan Pendidikan	2.256.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.675.808.669,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	3.798.085,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(910.801.645,00)	b. Simpanan Berjangka	300.000.000,00
d. Piutang Ijarah	351.793.958,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg diangguhkan -/-	(144.778.496,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	60.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infak	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	4.795.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	22.818.040,56	Titipan Notaris	2.400.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(5.039.000,00)	Cadangan Tabarru	2.395.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(34.372.400,00)	MODAL	1.480.495.506,21
BDD Qurban	1.800.000,00	MODAL SETOR	1.121.210.155,85
BDD Selisih Modal Setor	60.429.440,56	Cabang Jatimulyo	1.121.210.155,85
		Laba / Rugi	359.285.350,36
		b. Tahun Berjalan	359.285.350,36
		i. Laba 2)	359.285.350,36
TOTAL AKTIVA	2.146.048.961,44	TOTAL PASSIVA	2.146.048.961,44

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:55:07

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Selasa, 31 Oktober 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.818.528.970,52	KEWAJIBAN	662.182.903,74
Kas	60.807.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	656.746.900,74
Kas Besar	60.807.000,00	Kewajiban Segera	1.986.615,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	143.235.471,96	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.986.615,00
Simpanan Pada Bank	143.235.471,96	Simpanan Wad'ah 12)	1.697.921,45
BPRS Metro Madani	143.235.471,96	Simpanan Wad'ah Haji	1.697.921,45
Piutang	1.592.039.608,00	a. Simpanan Mudharabah	353.062.364,29
a. Piutang Murabahah	1.839.238.616,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	347.592.779,29
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.203.384.753,00)	Simpanan Pendidikan	2.556.500,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.650.399.701,00	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	2.913.085,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(904.766.416,00)	b. Simpanan Berjangka	300.000.000,00
d. Piutang Ijarah	352.877.456,00	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(142.324.996,00)	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	60.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Infraq	255.003,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	5.181.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	21.969.040,56	Titipan Notaris	2.700.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(5.129.000,00)	Cadangan Tabarru	2.481.000,00
BDD Beban Proses Pembiayaan	(34.931.400,00)	MODAL	1.156.346.066,78
BDD Qurban	1.600.000,00	MODAL SETOR	770.815.155,85
BDD Selisih Modal Setor	60.429.440,56	Cabang Jatimulyo	770.815.155,85
		Laba / Rugi	385.530.910,93
		b. Tahun Berjalan	385.530.910,93
		i. Laba 2)	385.530.910,93
TOTAL AKTIVA	1.818.528.970,52	TOTAL PASSIVA	1.818.528.970,52

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:57:01

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
 Kamis, 30 Nopember 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.820.803.970,52	KEWAJIBAN	662.182.903,74
Kas	63.932.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	656.746.900,74
Kas Besar	60.807.000,00	Kewajiban Segera	1.986.615,00
Kas Teller	3.125.000,00	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.986.615,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	143.235.471,96	Simpanan Wad'ah 12)	1.697.921,45
Simpanan Pada Bank	143.235.471,96	Simpanan Wad'ah Haji	1.697.921,45
BPRS Metro Madani	143.235.471,96	a. Simpanan Mudharabah	353.062.364,29
Piutang	1.591.189.608,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	347.592.779,29
a. Piutang Murabahah	1.836.113.616,00	Simpanan Pendidikan	2.556.500,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.201.109.753,00)	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	2.913.085,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.650.399.701,00	b. Simpanan Berjangka	300.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(904.766.416,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
d. Piutang Ijarah	352.877.456,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	60.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(142.324.996,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infaq	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	5.181.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	2.700.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	21.969.040,56	Cadangan Tabaru	2.481.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(5.129.000,00)	MODAL	1.158.621.066,78
BDD Beban Proses Pembiayaan	(34.931.400,00)	MODAL SETOR	770.815.155,85
BDD Qurban	1.600.000,00	Cabang Jatimulyo	770.815.155,85
BDD Selisih Modal Setor	60.429.440,56	Laba / Rugi	387.805.910,93
		b. Tahun Berjalan	387.805.910,93
		i. Laba 2)	387.805.910,93
TOTAL AKTIVA	1.820.803.970,52	TOTAL PASSIVA	1.820.803.970,52

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 12:58:49

KJKS BMT AL - HASANAH

Jln. Pangeran Senopati Jati Mulyo Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan

NERACA
BMT AL - HASANAH LAMPUNG
Minggu, 31 Desember 2017

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	1.820.803.970,52	KEWAJIBAN	662.182.903,74
Kas	63.932.000,00	Kewajiban Jangka Pendek	656.746.900,74
Kas Besar	60.807.000,00	Kewajiban Segera	1.986.615,00
Kas Teller	3.125.000,00	Titipan Basil Yg Masih Harus	1.986.615,00
Penempatan Pada Bank Lain 03)	143.235.471,96	Simpanan Wadi'ah 12)	1.697.921,45
Simpanan Pada Bank	143.235.471,96	Simpanan Wadi'ah Haji	1.697.921,45
BPRS Metro Madani	143.235.471,96	a. Simpanan Mudharabah	353.062.364,29
Piutang	1.591.189.608,00	Simpanan Mudharabah Keluarga	347.592.779,29
a. Piutang Murabahah	1.836.113.616,00	Simpanan Pendidikan	2.556.500,00
b. Pend. Margin Murabahah Yg	(1.201.109.753,00)	Simpanan Hari Raya Idul Fitri	2.913.085,00
c. Piutang Al-Hiwalah	1.650.399.701,00	b. Simpanan Berjangka	300.000.000,00
d. Pend. Fee Hawalah yg	(904.766.416,00)	Simjangka Mudharabah 3 Bulan	40.000.000,00
d. Piutang Ijarah	352.877.456,00	Simjangka Mudharabah 6 Bulan	60.000.000,00
e. Pend. Ujroh yg dianggukkan -/-	(142.324.996,00)	Simjangka Mudharabah 12 Bulan	200.000.000,00
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(214.650,00)	Kewajiban Lainnya	255.003,00
PPAP Murabahah	(214.650,00)	Titipan Dana Lainnya	255.003,00
Antar Kantor Aktiva	692.500,00	Infaq	255.003,00
Modal Cabang Jati Mulyo	692.500,00	Rupa- Rupa Passiva	5.181.000,00
Setoran Cabang Pada Kantor	692.500,00	Titipan Notaris	2.700.000,00
Rupa - Rupa Aktiva	21.969.040,56	Cadangan Tabarru	2.481.000,00
BDD Cetakan, Iklan & Promosi	(5.129.000,00)	MODAL	1.158.621.066,78
BDD Beban Proses Pembiayaan	(34.931.400,00)	MODAL SETOR	770.815.155,85
BDD Qurban	1.600.000,00	Cabang Jatimulyo	770.815.155,85
BDD Selisih Modal Setor	60.429.440,56	Laba / Rugi	387.805.910,93
		b. Tahun Berjalan	387.805.910,93
		i. Laba 2)	387.805.910,93
TOTAL AKTIVA	1.820.803.970,52	TOTAL PASSIVA	1.820.803.970,52

Jati Mulyo, 20 Februari 2018

BMT AL HASANAH LAMPUNG

Kepala Cabang

Suhaimi

Dicetak tanggal 20/02/2018 13:00:39

